

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

LeFebvre, *Ghosting as a Relationship Dissolution Strategy in the Technological Age*, (Los Angeles: Anchor, 2017)

Dasrun Hidayat (2012) *Komunikasi Antarpribadi dan medianya* (Yogyakarta: Graha Ilmu)

Sugiyono. 2007. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013

Ismail S. Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019

Cangara, Hafied.2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017)

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta : kencana, 2006)

Engkus Kuswarno, *Metedologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi; Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*, Bandung: Widya Padjajaran, 2009

Dedy N. Hidayat, *paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik* (jakarta: Departemen Ilmu komunikasi FISIP Universitas Indonesia, 2003)

Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group

West, Richard & Lynn H. 2008 Turner, *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*, Jakarta

Patton, Michael Quinn. 2002. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. USA: Sage Publicatin Inc.

Rakhmat, Jalaluddin.2008. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya Offset-Bandung.

Abdussamad, Zuchri. 2021 *Metode penelitian Kualitatif*, CV, Syakir Media Press, Makassar

Haryoko, Sapto, Bahartiar, Fajar Arwadi, 2020 *Analisis data penelitian kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Badan penerbit UNM Makassar

West, Richard, Lynn H Turner. 2008 *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Salemba Humanika. Jakarta

JURNAL

Conitatus Zulaicah. *Makna Kemiskinan Studi fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Airlangga*.

Felicita Clarisa. *Teori Penetrasi Sosial dalam Komunikasi Interpersonal*

Irianto, Subandi. 2015. *Studi Fenomenologis Kebahagiaan Guru di Papua*

M Chairul Basrun Umanailo. 2019. *Paradigma Konstruktivis*

Sri Hayuningrat. 2010 *Media Literacy Khalayak*

Siska, Ira, Adi dan maulana. 2022. *Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Didalam anggota Komunitas Pena Dan Lensa Purwakarta*

LeFebvre, et al, "Ghosting in Emerging Adults' Romantic Relationships: The Digital Dissolution Disappearance Strategy", Journal sagepub , (Januari, 2019

Powell, et al, “ *A multi-study examination of attachment and implicit theories of relationships in ghosting experiences*, sage journals, 2021 Vol 38, issue 7

SUMBER INTERNET

Aditya Eka Prawira, “ *Kenapa banyak orang cari jodoh lewat aplikasi dating apps*” diakses dari <https://www.liputan6.com/health/read/2634792/kenapa-banyak-orang-cari-jodoh-lewat-aplikasi-kencan-online> pada tanggal 27 november 2022, Pukul 22:03 WIB

Ryan Suherlan, “ *7 Dating App Terbaik 2022, Jomblo Wajib Coba Aplikasi Pencari Jodoh Ini*”. diakses dari <https://lifestyle.kontan.co.id/news/7-dating-app-terbaik-2022-jomblo-wajib-coba-aplikasi-pencari-jodoh-ini?page=all> pada tanggal 9 November 2022 Pukul 16:40 WIB

Fitria Sofyani, “ *Power woman whitney wolfe herd pendiri aplikasi tinder and Bumble*”. Diakses dari <https://kumparan.com/kumparanstyle/power-woman-whitney-wolfe-herd-pendiri-aplikasi-tinder-and-Bumble-1549806026246923403/1> pada tanggal 04 oktober 2022 pukul 16:00 WIB

Monavia Ayu Rizaty, “ *Pengguna aplikasi kencan Bumble tembus 42 juta orang*”. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/03/pengguna-aplikasi-kencan-Bumble-tembus-42-juta-orang> pada tanggal 04 oktober 2022 pukul 16:30 WIB

Verina Cornelia, “ *Media baru dan teknologi baru new media and new technologies*” diakses dari <https://www.kompasiana.com/verinacornelia1703/5b7b1087bde5757a381cbca5/media-baru-dan-teknologi-baru-new-media-and-new-technologies> pada 30 september 2022 pukul 14:30 WIB

Rebecca Fleenor, “ *Best dating sites*”. Diakses dari <https://www.cnet.com/tech/services-and-software/best-dating-sites/> , pada tanggal 1 oktober 2022 Pukul 16:00 WIB

Andi Prastowo, “ *Pengertian Paradigma Penelitian*”. Diakses dari <http://dunia-penelitian.blogspot.com/2011/10/pengertian-paradigma-penelitian.html> pada tanggal 05 oktober 2022 pukul 22:14 WIB

Oxford. (n.d). *Ghosting*. Oxford Learner’s Dictionaries. <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/ghosting>. Akses 2 januari 2022

LAMPIRAN



Lampiran 1 Turnitin

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | text-id.123dok.com Internet Source | 4% |
| 2 | kc.umn.ac.id Internet Source | 4% |
| 3 | repository.iainkudus.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | eprints.undip.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | docobook.com Internet Source | 1% |
| 6 | repository.uma.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | repository.iain-manado.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | ejournal.upnvj.ac.id Internet Source | <1% |

Lampiran 2 Surat Kesediaan Pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 26 September 2022

Nomor : 101 /IK/IX/2022
Lamp : -
Hal : *Kesediaan Membimbing Proposal Skripsi*

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Djudjur L. Radjagukguk, S.Sos, M.Si
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Di Jakarta

Dengan hormat,

Terkait dengan penyelenggaraan ujian proposal skripsi semester Ganjil 2022/2023, Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing proposal skripsi yang disusun oleh:

Nama : Fadia Ramadini
NPM : 193516516396
Konsentrasi : Jumalistik
Judul Proposal Skripsi : MAKNA HUBUNGAN ANTAR PRIBADI MELALUI MEDIA SOSIAL BUMBLE (STUDI FENOMENOLOGI PENGGUNA BUMBLE DIKALANGAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS NASIONAL)

Kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban kesediaan segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, dan mengembalikannya kepada Prodi Ilmu Komunikasi melalui sekretariat Tata Usaha FISIP. Jika Bapak/Ibu bersedia, mohon dapat membimbing dan mengarahkan proposal skripsi mahasiswa agar layak untuk diuji.

Demikian atas kesediaan dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

*Bersedia/ Tidak Bersedia**
Sebagai Pembimbing,

Program Studi Ilmu Komunikasi
Ketua

Djudjur L. Radjagukguk, S.Sos, M.Si
* coret yang tidak perlu

Drs. Adi Prakosa, M.Si



Lampiran 3 Lembar Konsultasi Pembimbing

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPSAL SKRIPSI









Nama Mahasiswa : Fadia Ramadini

Nama Pokok Mahasiswa : 193516516396

Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/ Jurnalistik


Judul Skripsi : Fenomena Ghosting Dalam Komunikasi Antar Pribadi Pengguna Aplikasi

Bumble

| NO | Tanggal | Materi Konsultasi | Paraf Pembimbing |
|----|------------|--|---|
| 1 | 27/11/2022 | Revisi BAB 1-3 |  |
| 2 | 05/12/2022 | Revisi BAB 3 dan membuat draft Wawancara |  |
| 3 | 06/11/2022 | Perbaikan draft wawancara, memberikan Hasil Open coding, |  |
| 4 | 17/01/2023 | Bimbingan Hasil Tabel tekstural |  |
| 5 | 18/01/2023 | Bimbingan Hasil paragraph Tabel tekstural, struktural |  |
| 6 | 21/01/2023 | Bimbingan hasil table sintesis dan esensi |  |
| 7 | 25/01/2023 | Memperbaiki analisis Bab 4 dan melanjutkan Bab 5 |  |
| 8 | 30/01/2023 | ACC Turnitin |  |

Jakarta, 02 Februari 2023

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Drs. Adi Prakosa, M.Si

Lampiran 4 Daftar Pertanyaan

| No | Konsep | Pertanyaan |
|----|----------------------------|--|
| 1 | Konsep perkenalan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak Kapan aktif Menggunakan Bumble? 2. Apa yang membuat kamu menggunakan Bumble? 3. Bagaimana cara kamu memulai sebuah komunikasi di Bumble 4. Bagaimana kamu memperkenalkan dirimu kepada lawan bicara mu di Bumble 5. Apa saja topik pembicaraan mu saat berkomunikasi dengan lawan bicara mu di Bumble? 6. Saat masa perkenalan seberapa sering kamu (intensitas) dengan lawan bicara mu berkomunikasi? |
| | Konsep resiprositas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu merasa memiliki frekuensi yang sama dengan lawan bicara kamu? 2. Kapan kamu menyadari bahwa kamu dan lawan bicaramu memiliki frekuensi yang sama? 3. Apakah kamu mulai terbuka saat berkomunikasi dengan lawan bicara kamu? 4. Apakah kamu merasakan perubahan intensitas berkomunikasi dengan lawan bicara kamu? 5. Apakah pada tahap ini kamu memiliki rasa takut akan di <i>ghosting</i> oleh lawan bicara mu? |
| | Konsep keluasan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu sudah merasa nyaman dengan lawan bicaramu? 2. Apakah pada tahap ini, kamu sudah mulai mempertimbangkan kelanjutan hubungan dengan lawan bicara mu? |
| | Konsep Intimasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. sudah seterbuka apa sih kalian dengan lawan bicara kalian? 2. Apakah kalian sudah membicarakan hal serius mengenai hubungan kalian? 3. Selain berkomunikasi melalui Bumble, adakah usaha lain seperti bertemu secara langsung dengan lawan bicara mu? 4. Apakah pada tahap ini kamu sudah sepenuhnya percaya dengan lawan bicaramu? |
| | Kosep kerenggangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jadi berarti kamu salah satu yang pernah / sering di <i>ghosting</i> yaaa? 2. Ada tidak Tanda-tanda saat mulai <i>ghosting</i>? 3. Apa yang dirasakan saat mengetahui sebagai korban <i>ghosting</i>? |

Lampiran 5 Data Coding

Informan 1 (Adinda)

| Tema | Konsep | Kategori | Jawaban |
|--|--|---------------------------------|--|
| Pengalaman awal individu menggunakan aplikasi Bumble | Proses mulai menggunakan aplikasi Bumble | Awal mula menggunakan Bumble | Kan aku sudah cobain beberapa aplikasi dating lainnya terus menurut aku yang paling oke itu Bumble, dari beberapa yang aku pakai itu gaada yang seperti Bumble yang bisa telfon, videocall dan Voice Note terus jg identitasnya jelas banget ditampilkan seperti agamanya, ngerokok atau engga jadi lebih detail gitu. Aku pakai Bumble tahun 2020 sampai saat ini |
| | | Alasan mulai menggunakan Bumble | Awalnya aku main Bumble ini karena putus dari pacar aku, karena terbiasa ada temen chatingan, temen support jadi pengen punya temen yang lebih dari temen aja yaa seperti temen semangatlah tapi kalau bisa sih jadi pacar hehehe |
| | Proses awal berkenalan dalam aplikasi Bumble | Cara memulai komunikasi | setiap yang aku chat tuh beda-beda yaa, ada yang aku chat “eh kita match” atau biasanya di Bumble kan ada keterangan kayak orang itu sukanya apa- ga sukanya apa nah |

| | | | |
|--|---|--|---|
| | | | <p>contohnya misalnya ada tulisan “gue tim bubur ga diaduk” ntar gue bales “eh kita samaaan” aku jarang banget yang haii assalamualaikum gitu-gitu sih itu terlalu basa-basi dan kaku sihh.</p> |
| |  | <p>Topik awal yang dibahas</p> | <p>Benerr bakal jadi asikk kalau awalnya kita udah asik duluan gitu, tapi biasanya topik pembicaraan aku tuh gak yang menyudutkan aku butuh banget pasangan sih karena perempuan duluan ya yang mulai chatting, jadi mulainya yang standar-standar ajaa yang ada di bio dia biasanya aku jadiin topik pembicaraan gitu misal nya dia suk bakset atau apa jadi aku pertanyaan ya seputar di bionya aja si.</p> |
| | | <p>Rentang waktu chatting saat awal berkenalan</p> | <p>untuk beberapa ya sekedar cicitat biasa terus selesai , ada yang beberapa hari terus ada juga yang dibalesnya baru besoknya, 2 hari kemudian, ada juga yang pindah ke Instagram aja yuk ada line gak, ada whatsapp gak tapi aku jarang ngasih line si karena itu privasi.</p> |

| | | | |
|---|--|--|--|
| <p>Pengalaman individu memulai hubungan dalam aplikasi Bumble</p> | <p>Proses munculnya ketertarikan dengan lawan bicara</p> | <p>Kesesuaian preferensi obrolan dengan lawan bicara</p> | <p>Tergantung sih yaaa soalnya aku gak tuh ga percaya banget sama orang tapi kadang percaya juga gimana ya hahahaha, tapii maksudnya ga semuanya tuh tau tentang hal pribadi aku gitu ya kayak keluarga aku mantan aku gitu-gitu. Tapi orang tersebut kadang yang malah mulai nyeritain tentang hal-hal pribadinya dia git uke aku mungkin dia merasa nyaman</p> |
| | | <p>Mulai terbuka terhadap lawan bicara</p> | <p>dibilang terbuka banget sih engga ya, tapi ya aku udah cerita hal-hal yang random sih kedia</p> |
| | | <p>Perubahan intensitas chatting menjadi lebih sering</p> | <p>Dibilang sering yaa udah mulai enak sih jadi chatan kita udah lumayan balesnya tuh cepet gituu</p> |
| <p>Pengalaman individu memulai hubungan ke tahap selanjutnya</p> | <p>Proses menerima lawan bicara</p> | <p>Mulai merasa nyaman terhadap lawan bicara</p> | <p>kalau aku sih sekitar sebulan chatan yaa itu kek ngerasa duh nyaman dia asik juga nih diliat-liat obrolannya pas gituuu</p> |
| | | <p>Mulai mempertimbangkan untuk berlanjut ke tahap yang lebih serius</p> | <p>belumm sih belum ada niat buat ke hubungan yang lebih gitu, karena ada beberapa tuh yang suka langsung ngilang gitu aja walaupun udah sampe di ig atau line gitu malah biasanya</p> |

| | | | |
|---|------------------------------|--|--|
| | | | udah pindah ig nih toba-tiba udah ga chatan lagi. |
| Pengalaman individu memasuki tahap akhir hubungan | Intimasi dengan lawan bicara | Bertemu secara langsung dengan lawan bicara | sama orang ini pernah dia dateng ke kantor aku gituu, akunya gaenak sebenarnya |
| | | Topik bahasan yang lebih serius | hahaah iyaaaa si yang sampe 4 bulanan ini tuh kadang suka nanyain gimana kedepannya, dia juga makin sering ngajakin aku ketemu |
| | | Keterbukaan lebih lanjut dengan lawan bicara | aku mulai terbuka tuh kalau udah 3-4 bulanan chatan gitu, biasanya aku udah mulai cerita tentang kayak temen-temen aku gimana dia juga cerita lebih jauh tentang dirinya gituuu |
| | | Kepercayaan terhadap lawan bicara | gak gimana-gimana sih biasa ajaa malah aku terus ga lama aku sama dia jalan terus kan disitu aku udah mulai percaya nih sama dia kayak eh dia seru juga ya asik juga yaaa tapi lama-lama sikapnya yang posesip buat aku gamau sama dia |
| Pengalaman individu mengakhiri/diakhiri hubungannya dalam aplikasi Bumble | Kerenggangan hubungan | Lawan bicara menunjukkan perubahan sikap | enggaa kadang ya chatingannya udah banyak banget udah saling terbuka jadi ga nebak bakal berakhir makanya kadang kaget aja kok bisa tiba-tiba kenapa nihh |
| | | Intensitas chatting berkurang | kadang saat itu juga misalnya seharian nih |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | | | <p>chat udh asik banget udh mau pindah line atau ig eh tiba-tiba ngilang gitu aja gaada kejelasan, tapi ada juga yang udah pindah ke ig atau line nihh sekitar berapa orang ya hahaha banyakkk nahhh kalau mau tauuu itu semua aku <i>dighostinggg</i></p> |
| | <p>Proses menjauh dari satu sama lain</p> | <p>Individu mengalami <i>ghosting</i> dari pasangan</p> | <p>gue lebih banyak diBumble nyaaa sih dinn kayak lagi asik chatan nihh tiba-tiba ilang gitu aja, lagi bahas eh suka ini yah yuk keluar terus dia bilang ayuk kapan nah tiba-tiba gaada balesan lagi kayak nanggung-nanggung bangettt.</p> |
| | | <p>Individu melakukan <i>ghosting</i> terhadap pasangan</p> | <p>pernahh sama orang 4 bulanan itu aku yang <i>ghosting</i> karena ya aku bilang dia poesif banget jadi aku ngerasa ga nyaman ke dia</p> |
| | | <p>Perasaan individu ketika dijauhi/menjauhi pasangan</p> | <p>kalau buat yang aku harepin kayak nyesek kayak.. apa aku kurang asik apa kurang seru, aku mikirnya aku kurang seru gitu tapi kadang aku berfikir, kan nih orang tuh ga cuman gue ajaa pasti ada orang lain gituuu.</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | Walaupun insecure tapi bisa neneangin juga sii |
|--|--|--|--|

Ansul AS

Informan 2 (Milania)

| Tema | Konsep | Kategori | Jawaban |
|--|--|---------------------------------|--|
| Pengalaman awal individu menggunakan aplikasi Bumble | Proses mulai menggunakan aplikasi Bumble | Awal mula menggunakan Bumble | ahhh gue pake Bumble tuh tahun 2021, itu karena rekomen temen guee coii, kan gue ribut mulu ye pengen punya pacar terus mereka kek "pake aje Bumble sono" gue awalnya kayak "hah Bumble apaaan tu" trs gue tanya lah "Bumble apaaan dah?" terus mereka bilang "kayak tinder gitu Cobain ajaaa sono" yaudah tuh karena penasaran gue Cobain hahahahah |
| | | Alasan mulai menggunakan Bumble | iyaaa sekaligus gue juga lagi jomblo kannn jadi ya coba-coba aja nih |
| | Proses awal berkenalan dalam aplikasi Bumble | Cara memulai komunikasi | kalau gue yaa dulu sih kayak say hi gitu tapi lama-lama bosan jadi kadang gue ngepantun gitu atau ga liat bionyaaa gitu sihh |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | | Topik awal yang dibahas | iyaa di bionya kan ada deskripsi dia suka apa gitu nah kadang itu yang gue jadiin topik pemcaraan gue sama dia jadi ga kaku bangettttt |
| | | Rentang waktu chatting saat awal berkenalan | tergantung orangg yee din ada yang intens ada yang kagak jugaaaaa gituuu. tergantung ada 2 hari, seminggu gitu ada yang sampe berbulan-bulan jugaa |
| Pengalaman individu memulai hubungan dalam aplikasi Bumble | Proses munculnya ketertarikan dengan lawan bicara | Kesesuaian preferensi obrolan dengan lawan bicara | kadang iya kadang kagak sih din, kalau yang asik mah asik banget sampe kayak “duh anjir seru juga nih nyambung” tapi ada yang gue bahasnya apa dia balesnya apa malah bikin kayak “lahh nih orang kenapaaa deh” malah bikin ga nyaman gitu chatannya |
| | | Mulai terbuka terhadap lawan bicara | kalau diawal gitutuh udah timbal balik sih nanya soal kerjaan gitu lebih jauh cerita tentang hobi gue ngapain dll deh |
| | | Perubahan intensitas chatting menjadi lebih sering | hahahh ya lumayan jadi kita saling balesnya tuh udah cepet gitu kayak ga sampe berjam-jam |

| | | | |
|---|------------------------------|---|--|
| Pengalaman individu memulai hubungan ke tahap selanjutnya | Proses menerima lawan bicara | Mulai merasa nyaman terhadap lawan bicara | hmmm biasanya sih kalau udah pindah ig atau wa gitu sih dinn biasanya gue udah nyamann berarti sama orang tersebut |
| | | Mulai mempertimbangkan untuk berlanjut ke tahap yang lebih serius | yaa dari guenya sih iya ya hahahah dari dianya gatau deh |
| Pengalaman individu memasuki tahap akhir hubungan | Intimasi dengan lawan bicara | Bertemu secara langsung dengan lawan bicara | hahahaha udahhhhhh sama beberapa tuh udah ketemu udh ngobrol tapi ga semuanya lanjut gituuu dinn |
| | | Topik bahasan yang lebih serius | hahahaha iyaaa dia ngajakin sihhi tapi masih gue tahann |
| | | Keterbukaan lebih lanjut dengan lawan bicara | yaa walaupun gue udah ketemu sama dia berkali-kali gue belum terbuka banget sama dia |
| | | Kepercayaan terhadap lawan bicara | walaupun udah pernah ketemu dan chatan sering ya din karena sering <i>dighosting</i> udah sedeket apapun gue ngerasa nih orang tuh ya biasa aja sama gue |
| Pengalaman individu mengakhiri/diakhiri hubungannya dalam aplikasi Bumble | Kerenggangan hubungan | Lawan bicara menunjukkan perubahan sikap | move ig sama wa tuh banyakkk dinn kayak kadang gue sama dia udah nyaman nih udah cerita banyak hal tiba-tiba dia ga bales lagi kan kayak |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | | apa banget sakit hati ada gua hahahaha |
| | | Intensitas chatting berkurang | gue follow up 3 hari kemudian eh ga dibales jugaaa hahaha dighsoting kan gue? Kacauu emangg |
| | Proses menjauh dari satu sama lain | Individu mengalami <i>ghosting</i> dari pasangan | ada yang iya keliatan kayak tiba- tiba cuek banget, ditanya ini itu balesnya singkat terus bales chatnya jadi kayak 5-6 jam sekali gitu, terus bilanganya mau ngabarin malah ga chat lagi, tapi ada yang kayak kita lagi bahas seru-seruan ajaa gitu dia nanya gue lagi ngapain, terus kita lagi asik ngobrol gitu pas dikampus dia kayak suka nanyain lagi kegiatan apa eh tiba-tiba chat terakhir gurega dibales lagi. |
| | | Individu melakukan <i>ghosting</i> terhadap pasangan | dia ga asik, kayanya karma deh gue ini din tapi gue cuman ke satu orang doangg eh imbasnya sering <i>dighosting</i> ahahahah tapi gue nyesel sih |
| | | Perasaan individu ketika dijauhi/menjauhi pasangan | gaenakk sih din, gue mikir kayak gue kurang di apaya, apa gue kurang seru, kurang apa kenapaa sampe dia tiba-tiba |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>ninggalin gitu gaenak banget rasanya apalagi ga satu dua yang begini jadi gaada kejelasan gitu loh ilangnya kenapa</p> |
|--|--|--|---|



m Saji

Informan 3 (Amalina)

| Tema | Konsep | Kategori | Jawaban |
|---|---|--|---|
| <p>Pengalaman awal individu menggunakan aplikasi Bumble</p> | <p>Proses mulai menggunakan aplikasi Bumble</p> | <p>Awal mula menggunakan Bumble</p> | <p>gue tertarik main Bumble karena liat dari review di social media gitu kalo di Bumble tuh katanya orang-orangnya lebih high quality gitu loh hahahah dibanding aplikasi lain dan setelah membuktikan yaa lumayan sii. gue main Bumble dari tahun 2021 sih tapi gak terus terusan gunain aplikasi tersebut yaa kayak download-download terus kadang suka di uninstall lagi gitu jaadi gak terus terusan sepanjang tahun gue gunain</p> |
| | | <p>Alasan mulai menggunakan Bumble</p> | <p>kalau alasan utamanya si ga berharap untuk dapat pasangan sih yaa cuman buat cari temen ngobrol aja,</p> |

| | | | |
|--|---|--------------------------------|--|
| | | | <p>karena dilingkungan gue tu udah umur segini tuh dicircle kita sendiri pun yang sudah punya pasangan dan saat itu belum kerja juga jadi selesai srkipsian dan segala macam, lingkungan makin sempit ya jadi buat ketemu org lain tuh susah, jadi jalan atau cara ketemu org baru yang main Bumble ini</p> |
| | <p>Proses awal berkenalan dalam aplikasi Bumble</p> | <p>Cara memulai komunikasi</p> | <p>biasanya basic aja sih hiiii gitu din ahahah terus yaa dia kadang bales hai juga kadang juga kayak dia nanya nanya duluan gitu mulai nyari topik</p> |
| | | <p>Topik awal yang dibahas</p> | <p>kalau topik ya kayak kenalan gitu tinggal dimana, lagi sibuk apa segala macam kalau orangnya nyambung jaadi ya ngalir aja sih terus kalo udah ngalir biasanya tukeran socmed yang lain tukeran nomor telepon. Kalo gue sendiri tukeran nomor telfon biasanya kalau gue udah nyaman sama dia udah enak lah chatannya baru gue tukeran nomor telfon</p> |

| | | | |
|--|---|---|---|
| | | Rentang waktu chatting saat awal berkenalan | kalo diawal mah din masih intenss lahhh |
| Pengalaman individu memulai hubungan dalam aplikasi Bumble | Proses munculnya ketertarikan dengan lawan bicara | Kesesuaian preferensi obrolan dengan lawan bicara | sefrekuensi maksud lo? iyaa karena gue sama dia udah mulai seru dan sama nih kesukaannya |
| | | Mulai terbuka terhadap lawan bicara | masih hal-hal basic sih tapi emang lebih dalem aja kayak mulai kebuka soal kesukaan masing-masing dan taste masing-masing gitu |
| | | Perubahan intensitas chatting menjadi lebih sering | Tergantung orangnya din kalau udah asik pasti semakin intens sih karena seru |
| Pengalaman individu memulai hubungan ke tahap selanjutnya | Proses menerima lawan bicara | Mulai merasa nyaman terhadap lawan bicara | HAHAHAHAH iyaaa banget lagian dia seseru itu din jadinya gue nyaman banget |
| | | Mulai mempertimbangkan untuk berlanjut ke tahap yang lebih serius | yaa pasti ada tapi ya itu resikonya gue sama dia beda agama ya itsokey dilanjutin tapi ke depannya kalau bakal udahan juga buat apa gaksi din... |
| Pengalaman individu memasuki tahap akhir hubungan | Intimasi dengan lawan bicara | Bertemu secara langsung dengan lawan bicara | selama 6 bulan kenal dia ngajak ketemu gue gamau tapi seminggu yg lalu dia ngajak ketemu gue yaa mau. Gue ga gampang ngeiyain ketemu sama orang tapii gue mau ketemu sama dia karena udah 6 |

| | | | |
|---|-----------------------|--|--|
| | | | bulan sama dia akhirnya mau pas ketemu |
| | | Topik bahasan yang lebih serius | masihhh sih tapi yaa gitu-gitu ajaa dinnn sama dia karena gue sama dia juga beda agama jadi yaaa yang lo harapin apasihhh hahahahaha sadar diri aja nih beda agama sama dia mau diterusin juga ya gimana kalo ada dia versi islamnya aku mau deh |
| | | Keterbukaan lebih lanjut dengan lawan bicara | yess gue sama dia malah jadi temen chatan yang asik gue jadi suka ceritain hal-hal random ke dia dan hal yang kadang temen gue aja gatau loa aja gatau kan din? ahahhaa |
| | | Kepercayaan terhadap lawan bicara | bisa dibilang udah percaya lah kan sampe temen gue gatau ceritanya tapi dia tau |
| Pengalaman individu mengakhiri/diakhiri hubungannya dalam aplikasi Bumble | Kerenggangan hubungan | Lawan bicara menunjukkan perubahan sikap | ya yiyaa tiba-tiba slow respon bangettt udah itu pembahasannya yang udah asik jadi kaku kering kayak kanebo |
| | | Intensitas chatting berkurang | ya kalau chat kan ga setiap hari ya jadi tuh ya biasa ajaa |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | | | <p>kayak ngasih kabar gitu tapiiii kan hati orang gampang berubah ya hahaha gilaksi tapi ya gue yakin dia udah ada orang lain makanya tiba-tiba ghosting</p> |
| | <p>Proses menjauh dari satu sama lain</p> | <p>Individu mengalami <i>ghosting</i> dari pasangan</p> | <p>duh banyak sihh tapi kebiasaanya tuh gue di <i>ghosting</i> kalau udah move ig atau wa tiba-tiba gue di tinggalin gitu aja</p> |
| | | <p>Individu melakukan <i>ghosting</i> terhadap pasangan</p> | <p>pernahhhh jaid kadang kalau chatan gitu kan ada yang gaasik nah kalo menurut gue obrolannya ga nyambung yaudah gue udahin gitu</p> |
| | | <p>Perasaan individu ketika dijauhi/menjauhi pasangan</p> | <p>ada sih ya pasti gue mikir-mikir nih orang kenapasih? salah gue apa yaaaa jadi insecure sendiri sih mikirin kadang tapi back to reality aja, awal-awal sedih ga munafik gue ga sedih tapi karena ketemu di media seperti itu jadi harusnya ga berekspektasi yang berlebih gitu sih karena menurut gue orang main aplikasi itu yaa buat cari</p> |

| | | | |
|--|--|--|-----------------------|
| | | | temen ngobrol aja sih |
|--|--|--|-----------------------|



Informan 4 (Nadya)

| Tema | Konsep | Kategori | Jawaban |
|--|--|---------------------------------|---|
| Pengalaman awal individu menggunakan aplikasi Bumble | Proses mulai menggunakan aplikasi Bumble | Awal mula menggunakan Bumble | awalnya tuh aku isengg main Bumble ini kan 2020 lagi covid-covid nya lagi naik banget pandemi dan bosan juga kan jadi nyari temen diBumble awalnya iseng-iseng apalagi aku jomblo jadi kayak wah boleh nii nyari cowo disini. Karena aku juga baru putus dari pacar aku jadi aku mau seneng-seneng aja maen Bumble. aku tertarik main Bumble tuh karena orang-orangnya tuh ber value gitu jadi tuh orang orangnya tuh kayak yang lebih ganteng lebih bagus dari pada apps lainnya menurut aku |
| | | Alasan mulai menggunakan Bumble | aku pernah main tinder. Sebelum Bumble aku main tinder tapi orang2nya tuh kurang menarik kayak jamet2 gitu wkwkw trs aku disatanin sm temen |

| | | | |
|--|--|-------------------------|---|
| | | | katanya maen Bumble aja krn diBumble orgnya cakep2 gitu jadi aku main deh tp buat aku kekurangan Bumble tuh harus cewe chat duluan apalagi skrg cewe gengsi banget yakannn buat chat duluan tapi ini juga ngebuat cewe jadi berani buat chat duluan |
| | Proses awal berkenalan dalam aplikasi Bumble | Cara memulai komunikasi | kalau Bumble kan harus cewe duluan yang mulai nah kalau udah samasama saling match terus aku langsung haii terus ada yang cuman bales hallo doang kan iyagasi, terus aku langsung mulai nanya nanya kesibukannya apa tinggal dimana gitu |
| | | Topik awal yang dibahas | ohiya biasanya tuh dia nanya nanya duluan tuh yg ada di bio aku, kan jadi ada topik kann jadinya aku juga nanya balik ke dia yang ada di bio dia, contohnya tuh waktu itu tuh bionya ada yang cantumin suka film ini jadinya aku sama dia bahas-bahas film sih contohnya gitu |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | | Rentang waktu chatting saat awal berkenalan | beragam sih kadang ada yang semalem doang besoknya engga, ada yang intens banget langsung pindah ke ig atau wa gitu |
| Pengalaman individu memulai hubungan dalam aplikasi Bumble | Proses munculnya ketertarikan dengan lawan bicara | Kesesuaian preferensi obrolan dengan lawan bicara | hmmm pas udah sering intens chatting, chatan terus banyak yang dibahas kadang seminggu atau dua minggu terus sering callan biasanya udah ngerasa se frekuensi sih sama orang itu |
| | | Mulai terbuka terhadap lawan bicara | kalo aku sih gitu sih ya kalo udah intens banget udh sama-sama sefrekuensi gitu bahkan even cerita tentang hari ini kayak lagi capek aja aku chat ke dia bilang "duh capek bgt hari ini" gitu sih dinn |
| | | Perubahan intensitas chatting menjadi lebih sering | takut si pernah, karena kalo udah sering chatan sampe sebulan dua bulan udah intens banget lah intinya udah ngerasa cocok udah kayak ih cocok juga ya ini buat gue tapi ada rasa takut di <i>ghosting</i> jadi kayak gaada temen cerita lagi dong yaa karena kan susah nyarinya sampe sefrekuensi gitu |

| | | | |
|---|------------------------------|---|--|
| Pengalaman individu memulai hubungan ke tahap selanjutnya | Proses menerima lawan bicara | Mulai merasa nyaman terhadap lawan bicara | iyaaa aku udah nyamann pastinya karena udah intens banget kannn sama dia |
| | | Mulai mempertimbangkan untuk berlanjut ke tahap yang lebih serius | iyaa aku sempet mempertimbangan karena biasanya kalo udah lama, udah 3 bulanan ya namanya cewe ya gampang baper gimana yaa aku utarakan si kayak "ini kita gini aja gamau ada hubungan lebih?" Terus jawaban dia kayak "nanti yaa langsung aja" karena aku kan ngomongnya lewat chat |
| Pengalaman individu memasuki tahap akhir hubungan | Intimasi dengan lawan bicara | Bertemu secara langsung dengan lawan bicara | pernah dong din but ga semuanya aku ketemuin |
| | | Topik bahasan yang lebih serius | bisa dibilang makin seru pas chatannya like dia bisa nyari topik yang seru dan kadang nyerempet gitu iyaa nyerempet kayak ngajak jadian gitu |
| | | Keterbukaan lebih lanjut dengan lawan bicara | aku respon masih biasa aja sih tapi ya kita makin terbuka satu sama lainnya kayak dia suka ngabarin aku dia kemana terus dia cerita masalah dia dikantor gitu |

| | | | |
|---|------------------------------------|--|--|
| | | Kepercayaan terhadap lawan bicara | kalau dibilang ditahap kayak gitu yaa aku and dia udah sama-sama nyeritain sih |
| Pengalaman individu mengakhiri/diakhiri hubungannya dalam aplikasi Bumble | Kerenggangan hubungan | Lawan bicara menunjukkan perubahan sikap | hahaha iyaaa ada tanda-tanda nya kayak perlahan tuh berubah jadi cuek terus lama lama bales chatnya lama terus ngilang hahahah |
| | | Intensitas chatting berkurang | iyaaa kayak aku chat dia "lagi apa" terus kata dia "lagi sibuk nih nad" terus aku bales "oh okee lanjut aja kalo udah kabarin yaa" tiba-tiba ga ngabarin lagi udah itu emg tanda-tanda fix banget <i>dighosting</i> |
| | Proses menjauh dari satu sama lain | Individu mengalami <i>ghosting</i> dari pasangan | kalau di <i>ghosting</i> tuh biasanya pas udah pindah ig atau ga pindah wa sihh itu kayak misalnya udah pindah wa terus sering chatingan, sleepcall lah istilahnya terus udah sering ketemu juga terus galama berubah berubah gitu loh sikapnya terus ilang gitu aja |
| | | Individu melakukan <i>ghosting</i> terhadap pasangan | aku pernah nghosting orang karena dia ga sesuai ekspekasi aku hahaha parah banget gaksi, jadi aku sama dia tuh ketemuan kan yaaa terus gak |

| | | |
|--|---|---|
| | | <p>lama dia tuh nembak disitu terus aku jawabnya “aku pikir-pikir dulu yaa” nah pas pulang sikap aku emang jadi cuek kedia terus dia chat “kalau mau nolak ya nolak aja nad” disitu aku sebenarnya dih apaansiii tapi yaudah aku ilang gitu aja ahahahha</p> |
| |  | <p>Perasaan individu ketika dijauhi/menjauhi pasangan</p> <p>sempet sedih sih apalagi sama yang udah intens udah sefrekuensi udah cocok jadi aku sedih siii dan gue ngerasa insecure ngerasa kurang cantik terus kayak mikir gue gue salah apa ya apa gue kurang asik hahaha iyalahh sampe overthinking banget guee, kayak gue salah apa sama dia apa gue kurang cakep yaa tau lah ya cewek insecurenya di muka kan yaa apa gue kurang asik jadi lebih banyak bgt ovt nya</p> |

Miftah
Nadya Miftah N

Informan 5 (Putri)

| Tema | Konsep | Kategori | Jawaban |
|--|--|---------------------------------|--|
| Pengalaman awal individu menggunakan aplikasi Bumble | Proses mulai menggunakan aplikasi Bumble | Awal mula menggunakan Bumble | karena kan gue maen tinder smaa Bumble kan dan setelah sebulan gue disaranin gue main Bumble nah setelah gue bandingin ternyata cowo di Bumble tuh ganteng2 dan tinder tuh lebih jametttt banget hahahaha. gue bisa dibilang tuh jarang2 banget pake Bumble jadi kayak seminggu bisa 2 hari lah jadi seinget gue aja kadang gue pake kadang gue ga pakee tapi kalo udah di total tuh udah setahunan sihh gue pake si Bumble inii |
| | | Alasan mulai menggunakan Bumble | iya jadi tuh temen gue udah pake itu dari lama nah kita lagi gabut gaada kerjaan terus dia bilang “put daripada lo gabut gitu mending lo kayak gue nih gue ketemu cowo nih put dari Bumble” yaa siapa sih din yg ga tertarik yaa gue tertarik lah din jadi gue pake itu |
| | Proses awal berkenalan | Cara memulai komunikasi | biasanya gue chat haii si terus dia |

| | | | |
|--|-----------------------|---|---|
| | dalam aplikasi Bumble | | bales hai juga ladang balesnya pake yang ada di bio gua kalo misalnya yang gue jawab pake bio dia ya dia jawab yang gue tanya |
| | | Topik awal yang dibahas | gue kan tipe orang bakal nanya hal random ke orang yg gue kenal nah enakan yang pake yang gue sapa dari bio sihh, jadikan ada topik yang dibahas jadi bisa ngerembet kemana mana jadi komunikasinya lancar daripada yang awalnya sapaan hai aja dikarenakan topiknya bakal susah kan nah kalo kalo kita bahas hal random nah dianya suka matiin topik gitu kan jadi mending lewat bio |
| | | Rentang waktu chatting saat awal berkenalan | nah dikarenakan gue tipe org yg bosanan kalo buka aplikasi gitu karena gue juga suka lupa buka aplikasi karena gue ga pake notif kan yaaa, jadi kalo misalnya intens tuh tergantung kalo dia balesnya cepet ya gue balesnya cepet lagi kalo dia balesnya lama yaa gue bakal lama jadi |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | | | gue tertangung gue liat dari cowonya gitu balesnya gimana |
| Pengalaman individu memulai hubungan dalam aplikasi Bumble | Proses munculnya ketertarikan dengan lawan bicara | Kesesuaian preferensi obrolan dengan lawan bicara | gue pernah dari Bumble chatan sama org sampe 6 bulan gue ngerasa satu sefrekuensi karena umur kita sama jadi kayak sejalan gitu |
| | | Mulai terbuka terhadap lawan bicara | iya terbuka tapi masih ada yang gue kontrol juga kan gue sama dia sering ketemu emang beberapa kali jalan tapi tetep gue kontrol, ada hal yang harus gue ceritain ada yang ga harus gue ceritain kan gue tau dari socmed gitu gatau ujung mya gatau jadi apa engganya gue masih kontrol karena gatau kedepannya sama dia jadi masih ada hal yang gak harus gue ceritain juga ke dianya |
| | | Perubahan intensitas chatting menjadi lebih sering | sering malah gue kan chat diBumble gue karena males buka Bumble akhirnya gue ajakin move line atau ig nah biasanya kalo udah chatan move gitu suka beda biasanya yang diBumble seru pas |

| | | | |
|---|------------------------------|---|--|
| | | | move malah singkat singkat gitu tiba-tiba biasa aja ada yang diBumble balesnya cepet di ig jadi lama |
| Pengalaman individu memulai hubungan ke tahap selanjutnya | Proses menerima lawan bicara | Mulai merasa nyaman terhadap lawan bicara | ngerasa nyaman kalo dichatingan udah enak pas ketemu juga seru nah gue sreg sama dia nah kalo dari situtih kan dari lo tau <i>First Impresion</i> kan penting banget yaa nah itu berpengaruh banget sama gue kalo pas ketemu dia seru ya gue nyaman sama si, apalagi kita satu jalan gitu |
| | | Mulai mempertimbangkan untuk berlanjut ke tahap yang lebih serius | hmm kadang-kadang sih gue kan tipe orang yang nunggu dia yang cerita bukan gue yg nanya jadi gue tuh pengen lebih tapi gue kayak masih agak mikir aja gitu , gamungkin misalkan orang kayak gini punya pertemenan cewe banyak tapi dia maen Bumble buat cari pacar kayak gamungkin aja gitu dari sebanyak temen itu gaada yang dia suka atau apa jadi buat mikirin lanjut ke tahap selanjutnya |

| | | | |
|---|------------------------------|--|---|
| | | | maish mikir juga kayak gamungkin lah sebanyak itu trs main dating app gapunya pacar |
| Pengalaman individu memasuki tahap akhir hubungan | Intimasi dengan lawan bicara | Bertemu secara langsung dengan lawan bicara | pernahh dongg banyak eh berapa ya wkwk eh anjir berapa ya wkwk gue liat dari chatingannya si kalo diliat dari chatingannya orangnya enak terus abis gitu ngajak ketemu tapi gak yang ngajaknya ngebet banget ya gue bakal ketemu kalo ditanya berapa org tergantung dari chatingannya tapi kalo dari setahun ini kayaknya 3 orang |
| | | Topik bahasan yang lebih serius | engga malahh kadang yaa ketemu sama di chat tuh beda dinn, dichatingan seru tapi pas ketemu malah pendiem nah disitu gue ngerasa ah udah ketemu nih eh pas ketemu udah beda nih jadi gue setelah itu intensitas chatingan jadi rada berkurang karena gue ngerasa kurang sreg |
| | | Keterbukaan lebih lanjut dengan lawan bicara | harusnya udah ketemu makin percaya kan ya tapi gue malah engga tapi itu balik lagi |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | | tergantung orangnya ya din |
| | | Kepercayaan terhadap lawan bicara | iyaaa bener banget belum tentu jadi makin percaya tapi balik lagi ya ke orangnya yang ketemu sama gue |
| Pengalaman individu mengakhiri/diakhiri hubungannya dalam aplikasi Bumble | Kerenggangan hubungan | Lawan bicara menunjukkan perubahan sikap | iyaaa lah pasti adaaa tanda tandanya tuh dia balesnya udah lama terus ketika kita memulai suatu obrolan dia balesnya singkat terus suka matiin topik terus kasang bales stiker gitu ajaaa nah kalo dia balesnya udah stiker doang bales oh ya jadi gue ngerasa oh yaudah nih gue gue <i>dighosting</i> |
| | | Intensitas chatting berkurang | gue tuh kayak 2-3 harian gitu sihh kalo dihari pertama gue mikir kayak ohh gue kurang asik nih gue cari topik tapi kalo besoknya gue cari topik tapi dia balesnya gaada feedbacknya gaada komunikasi baliknya yaudah nih gue <i>digesting</i> nih. |
| | Proses menjauh dari satu sama lain | Individu mengalami <i>ghosting</i> dari pasangan | hmmm gue persenin kali yaa kalo gue persenin keknya ada 40% lah |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | | <p>yang tiba-tiba berubah kayak gitu i mean pas pindah ke line atau ig tuh mereka langsung balesnya kalau mau aja terus lama-lama bales singkat banget</p> |
| | | <p>Individu melakukan <i>ghosting</i> terhadap pasangan</p> | <p>ada hal yang kayak anjirt gue ilfeel sama dia tbtb aja kurang interest gitu loh kayak tiba-tiba nih orang apasih gajelas jadi gue kayak ya gitu dah hahahaha</p> |
| | | <p>Perasaan individu ketika dijauhi/menjauhi pasangan</p> | <p>kalo misalkan orang yang gue suka yang satu jalan gitu ya gue ngerasain kayak ya sedih psti sedih apalagi udah ketemu udah sering jalan bareng yaa sedih terus overthinking lah terus kesel juga yaa sama insecure juga apa gue selama ini topiknya jelek ya apa selama ini gue freak bgt ya apa gue sok asik apa dia aelama ini ga suka sama gue tapi di tahan tahanin tapi yang nomor satu ya insecure sii</p> |

Lampiran 6 Tabel Kategori

| Tema | Konsep | Tekstural | Struktural | Sintesis | Esensi |
|--|--|---|---|---|--|
| Pengalaman awal individu menggunakan aplikasi Bumble | Proses mulai menggunakan aplikasi Bumble | Informan satu memilih Bumble sebagai aplikasi dating sejak tahun 2020 dikarenakan informan satu merasa Bumble mempunyai fitur yang lebih jelas di banding aplikasi lain. Informan satu menggunakan aplikasi Bumble karena ingin | Kelima informan memiliki pengalaman yang sama dalam memilih Bumble yaitu sekitar tahun 2020 dan 2021 karena direkomendasikan oleh teman maupun melihat review sendiri di sosial media. Kedua informan memilih Bumble sejak tahun 2020 karena saat itu sedang pandemi covid-19 | Persamaan pengalaman kelima informan dilihat dari proses awal menggunakan aplikasi Bumble. Kelima informan mulai menggunakan Bumble sekitar tahun 2020, 2021 hingga masih menggunakan sampai saat ini. Mereka memilih menggunakan Bumble karena direkomendasikan oleh teman dan melihat review di sosial media hingga akhirnya mereka menggunakan Bumble. Persamaan lain dari kelima informan mereka menggunakan Bumble untuk mencari teman | Esensi pengalaman individu dalam menggunakan aplikasi Bumble dimulai dari tahun 2020, 2021 hingga sekarang, dan mereka menggunakan Bumble karena direkomendasikan oleh teman dan melihat review di sosial media untuk sekedar mencari teman ngobrol maupun pasangan. Dalam awal memulai percakapan |

| | | | | | |
|--|--|---|--|-------------------------------|---|
| | | <p>mendapatkan teman ngobrol setelah hubungan dengan pasangannya berakhir. Informan dua memilih Bumble sejak tahun 2021 berawal dari rekomendasi teman informan dua yang memperkenalkan Bumble untuk mencari seorang pasangan. Informan dua akhirnya mencoba dikarenakan saat itu informan dua sedang tidak memiliki pasangan. Informan tiga memilih Bumble sejak</p> | <p>dan sedang mencari teman ngobrol setelah hubungan dengan pasangannya berakhir. Lalu, dua informan memilih Bumble sejak tahun 2021 karena rekomendasi dari temannya untuk mencari pasangan di Bumble sekaligus mengisi waktu luang. Terdapat satu informan yang memilih Bumble sejak tahun 2021 karena melihat review dari sosial media.</p> | <p>ngobrol atau pasangan.</p> | <p>di Bumble individu menggunakan percakapan ringan seperti sapaan dan deskripsi profile untuk memulai topik pembicaraan.</p> |
|--|--|---|--|-------------------------------|---|

tahun 2021 dikarenakan review yang informan tiga lihat pada media sosial, dari review tersebut informan tiga tertarik menggunakan Bumble. Informan tiga akhirnya mencoba Bumble dikarenakan lingkungan informan tiga yang sempit dan sulit untuk bertemu orang lain. Informan empat memilih Bumble sejak tahun 2020 dikarenakan situasi pandemi Covid-19 saat itu yang



| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>membuat informan empat merasa bosan dan membutuhkan teman. Informan empat tertarik menggunakan Bumble dikarenakan seseorang yang ditemui di Bumble memiliki value yang lebih tinggi dan lebih menarik di banding aplikasi dating lainnya. Informan lima memilih Bumble sejak tahun 2021 dikarenakan rekomendasi teman informan lima yang memberitahu bahwa Bumble</p> | | |
|--|--|--|--|--|



| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | <p>memiliki kelebihan dibanding aplikasi lain. Informan lima tertarik menggunakan Bumble karena rekomendasi teman informan lima sekaligus mengisi waktu luang informan lima saat itu.</p> | | | |
| Proses awal berkenalan dalam aplikasi Bumble | Informan satu memulai proses komunikasi dengan lawan bicaranya di dalam Bumble melalui percakapan ringan sebagai pembuka pembicaraan, setelah itu informan satu menggunakan topik yang dapat | Setelah menggunakan Bumble, Kelima informan memiliki kesamaan dalam memulai percakapan di <i>dating apps</i> Bumble yaitu menggunakan percakapan ringan sebagai pembuka dan deskripsi profile. | Setelah menggunakan Bumble, Kelima informan memiliki kesamaan dalam proses awal perkenalan yaitu menggunakan percakapan ringan sebagai pembuka dan deskripsi profile. Dalam menentukan topik pembicaraan pun kelima informan menggunakan Deskripsi profile dan kegiatan pribadi dalam percakapannya. Dalam percakapan yang terjadi kelima informan merasa | | |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | <p>dikatakan standar dan tidak terkesan menyudutkan untuk melanjutkan komunikasi dengan lawan bicaranya. Topik dinilai menentukan kualitas pembicaraan antara kedua belah pihak. Pembicaraan yang terjadi di dalam Bumble menurut Informan satu memiliki rentang waktu yang berbeda-beda, terdapat pembicaraan yang berlangsung singkat, terdapat juga pembicaraan yang berlanjut.</p> | <p>Kelima Informan juga memiliki persamaan tentang rentang waktu pada saat perkenalan yang berbeda-beda pada awal perkenalan. Masing - masing informan memiliki perbedaan dalam topik pembicaraan, terdapat tiga informan yang menggunakan deskripsi profile sebagai topik pembicaraan. Tetapi, terdapat dua informan yaitu satu informan menggunakan topik yang tidak menyudutkan lawan bicara sebagai awal perbincangan</p> | <p>rentang waktu yang dihabiskan berbeda-beda tergantung dengan lawan bicara mereka.</p> | |
|--|--|---|--|--|

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | <p>Informan dua memulai proses komunikasi dengan lawan bicaranya di dalam Bumble dengan melihat deskripsi profil lawan bicara yang tercantum di akunnya. Informan dua pun memulai sebuah pembicaraan dengan menggunakan deskripsi profil lawan bicaranya sebagai topik. Rentang waktu pembicaraan tersebut menurut informan dua sangat berragam, dilihat dari intensitas pembicaraan yang</p> | <p>n mereka dan satu informan yang menggunakan kegiatan pribadi sebagai topik pembicaraan.</p> | | |
|--|--|---|--|--|--|



terjadi dan intensitas tersebut bergantung pada lawan bicaranya. Informan tiga memulai proses komunikasi dengan lawan bicaranya di dalam Bumble melalui percakapan ringan sebagai pembuka pembicaraan, setelah itu informan tiga membahas topik tentang kegiatan pribadi lawan bicaranya sampai bertukar informasi pribadi lebih lanjut layaknya nomor telepon. Pembicaraan yang terjadi



| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p>didalam Bumble menurut informan tiga berlangsung intens di tahap awal pengenalan.</p> <p>Informan empat memulai proses komunikasi dengan lawan bicaranya di dalam Bumble melalui percakapan ringan sebagai pembuka pembicaraan dan membahas kegiatan pribadi masing-masing.</p> <p>Informan empat memulai sebuah pembicaraan dengan menggunakan deskripsi profil lawan bicaranya sebagai</p> | | |
|--|--|---|--|--|



topik. Pembicaraan yang terjadi di dalam Bumble menurut informan empat memiliki rentang waktu yang berbeda-beda terdapat pembicaraan yang berlangsung singkat, terdapat juga pembicaraan yang berlanjut hingga ke platform media sosial lainnya. Informan lima memulai proses komunikasi dengan lawan bicaranya di dalam Bumble melalui percakapan ringan sebagai pembuka



| | | | | | |
|--------------------------|-------------------------------|---|---|---|--|
| | | <p>pembicaraan dan menggunakan deskripsi profil lawan bicaranya. Informan lima juga menggunakan deskripsi profil lawan bicaranya untuk memulai sebuah topik pembicaraan. Pembicaraan yang terjadi di dalam Bumble menurut informan lima tergantung intensitas lawan bicara dalam membalas pesan yang diberikan oleh informan.</p> | | | |
| Pengalaman individu memu | Proses munculnya ketertarikan | Munculnya ketertarikan dengan lawan | Pada saat memulai hubungan, Kelima informan | Persamaan kelima informan pada proses munculnya ketertarikan dengan lawan bicaranya | Esensi individu dalam memulai hubungan |

| | | | | | |
|--|----------------------------|---|---|--|--|
| <p>lain hubungan dalam aplikasi Bumble</p> | <p>dengan lawan bicara</p> | <p>bicara pada Informan satu dimulai saat lawan bicara memiliki prefensi obrolan yang sesuai seperti menceritakan hal-hal yang bersifat pribadi yang kemudian membuat informan satu lebih terbuka terhadap lawan bicaranya dan mengalami perubahan intensitas pembicaraan. Munculnya ketertarikan dengan lawan bicara pada informan dua sangat dipengaruhi oleh bagaimana</p> | <p>akan mulai tertarik dengan lawan bicara ketika memiliki prefensi atau frekuensi obrolan yang sama dalam menceritakan hal-hal baru dan keterbukaan diantara keduanya. Satu informan akan mulai terbuka dengan lawan bicara ketika intensitas chatting mereka semakin meningkat, sedangkan satu informan akan mulai terbuka saat adanya timbal balik diantara keduanya dalam berkomunikasi. Dua informan mulai terbuka</p> | <p>ditandai ketika kelima informan dan lawan bicaranya memiliki prefensi atau frekuensi yang sama dalam percakapan yang terjalin. Karena hal itu kelima informan akhirnya mulai terbuka dengan lawan bicaranya walaupun tidak sepenuhnya. Intensitas kelima informan dengan lawan bicaranya pun semakin meningkat.</p> | <p>dalam aplikasi Bumble yaitu munculnya ketertarikan ketika keduanya telah memiliki kesamaan dalam obrolan yang mereka bangun sehingga akan memunculkan keterbukaan diawal perkenalan walaupun belum sepenuhnya. Karena hal ini intensitas percakapan setiap individu juga semakin meningkat.</p> |
|--|----------------------------|---|---|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>lawan bicaranya menanggapi pembicaraan. Keterbukaan informan dua terhadap lawan bicaranya dapat terjadi apabila adanya timbal balik antara informan dua dan lawan bicaranya. Intensitas pembicaraan yang terjadi pada informan dua ketika proses timbal balik itu terjadi. Munculnya ketertarikan dengan lawan bicara pada Informan tiga dimulai saat lawan</p> | <p>ketika lawan bicaranya memiliki prefensi obrolan yang sama dengannya, Namun terdapat satu informan yang tidak membuat dirinya terbuka lebih karena tidak ada jaminan informan lima dengan lawan bicaranya akan terus bersama.</p> | |
|--|--|--|--|

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p>bicara informan tiga merasa adanya prefensi pembicaraan yang menarik dengan lawan bicaranya sehingga informan tiga mulai sedikit terbuka mengenai informasi pribadi. Intensitas pembicaraan yang terjadi pada informan tiga terpaut dengan lawan bicaranya. Munculnya ketertarikan dengan lawan bicara pada Informan empat dimulai saat informan empat dan lawan bicaranya</p> | | |
|--|--|---|--|--|



sudah menemukan frekuensi obrolan yang sesuai sehingga informan empat dan lawan bicaranya mulai terbuka mengenai kegiatan sehari-harinya. Intensitas pembicaraan yang terjadi pun berubah dan meningkat namun, intensitas tersebut membuat informan empat merasa cemas dengan tindakan lawan bicaranya. Munculnya ketertarikan dengan lawan bicara pada Informan lima



terjadi ketika informan lima dan lawan bicaranya memiliki ketertarikan yang sama sehingga pembicaraan dapat terus berlanjut. Walaupun memiliki ketertarikan yang sama, namun tidak membuat informan lima terbuka lebih dalam dengan lawan bicaranya. Informan lima tetap mengontrol suatu hal yang diceritakan kepada lawan bicaranya karena menurut informan lima tidak ada jaminan



| | | | | | |
|---|------------------------------|---|---|---|--|
| | | informan lima akan terus bersama dengan lawan bicaranya. Intensitas pembicaraan yang terjadi pun mulai berkembang dan terdapat juga pembicaraan yang berlanjut hingga ke platform media sosial lainnya. | | | |
| Pengalaman individu memulai hubungan ke tahap selanjutnya | Proses menerima lawan bicara | Informan satu mulai merasakan kenyamanan ketika informan satu dan lawan bicaranya sudah sering berkomunikasi namun, informan satu belum mempertimbangkan kelanjutan hubungannya dikarenakan | Dalam masuk ke tahap berikutnya kelima informan merasakan kenyamanan dengan lawan bicaranya seperti, karena intens berkomunikasi, lawan bicara mampu membuat topik yang menarik, sesuai | Persamaan pengalaman kelima informan dalam masuk ke tahap selanjutnya adalah kelima informan merasakan kenyamanan ketika komunikasi dengan lawan bicaranya berjalan dengan intens, menarik dan tidak membosankan, karena hal itu kelima informan akan mempertimbangkan lanjut atau tidak hubungan mereka. | Esensi individu dalam merasakan kenyamanan ketika komunikasi yang terjadi dengan lawan bicaranya berjalan dengan lancar, intens dan tidak membosankan karena hal itu individu akan mempertim |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| | | <p>an adanya perbedaan sikap yang terjadi ketika informan satu dan lawan bicaranya berpindah platform sosial media. Informan dua mulai merasakan kenyamanan ketika informan dua dan lawan bicaranya sudah sering berkomunikasi dan berpindah platform media sosial dan pada tahap ini informan dua sudah mempertimbangkan kelanjutan hubungannya namun informan dua tidak mengetahui apakah lawan bicaranya</p> | <p>dengan kemauan informan dan mempertimbangkan kelanjutan hubungan. Tetapi, kedua informan belum mau mempertimbangkan kelanjutannya dikarenakan satu informan sikap posesif dari lawan bicaranya dan satu informan karena perbedaan agama dengan lawan bicaranya. Ketiga informan lainnya sudah mempertimbangkan kelanjutan hubungan dengan lawan bicaranya, namun, satu informan tidak menerima</p> | | <p>bangkan lanjut atau tidaknya hubungan mereka.</p> |
|--|--|---|---|--|--|

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | <p>mengingik an hal yang sama. Informan tiga mulai merasakan kenyamanan ketika lawan bicaranya membuat topik percakapan yang menarik sehingga informan tiga merasa nyaman, namun dibalik kenyamanan tersebut informan tiga takut akan resiko kedepannya karena perbedaan agama antara informan tiga dan lawan bicaranya. Informan empat mulai merasakan kenyamanan ketika percakapan</p> | <p>respon sesuai dari lawan bicaranya.</p> | | |
|--|--|--|--|--|



| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>informan empat dan lawan bicaranya sudah semakin intens dan informan empat pun sudah mempertimbangkan untuk kelanjutan hubungan dengan lawan bicaranya, namun, lawan bicaranya enggan melanjutkan pembicaraan mengenai hubungan lebih lanjut. Informan lima mulai merasakan kenyamanan dengan lawan bicara apabila lawan bicara dianggap sudah sesuai dengan kemauan informan</p> | | |
|--|--|--|--|--|



| | | | | | |
|--|-------------------------------------|--|---|--|---|
| | | <p>lima. Informan lima memiliki pertimbangan untuk melanjutkan ketahap yang lebih jauh namun pertimbangan tersebut tergantung dari faktor pribadi dari lawan bicaranya.</p> | | | |
| <p>Pengalaman individu memasuki tahap akhir hubungan</p> | <p>Intimasi dengan lawan bicara</p> | <p>Informan satu sampai kepada tingkatan intimasi yang lebih tinggi ditandai dengan pertemuan antara informan satu dengan lawan bicaranya secara langsung. Karena pertemuan tersebut lawan bicara seringkali mengajak informan</p> | <p>Ketika memasuki tahap akhir dalam perkenalan kelima informan ditandai dengan pertemuan diantara keduanya sehingga adanya oborolan mengenai hubungan mereka dan keterbukaan diantara keduanya. Setelah pertemuan dua informan membahas kelanjutan</p> | <p>Persamaan kelima informan ketika memasuki tahap akhir dalam sebuah perkenalan adalah pertemuan yang terjadi diantara kelima informan dan lawan bicaranya. Karena pertemuan itu kelima informan menjadi lebih terbuka dengan lawan bicaranya dan ada sampai membicarakan kelanjutan dari hubungan mereka ada juga yang merasa biasa aja.</p> | <p>Esensi ketika berada dalam tingkat intimasi yaitu individu akan bertemu dengan lawan bicaranya karena pertemuan tersebut akan menjadi tolak ukur kelanjutan hubungan mereka.</p> |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | <p>satu untuk bertemu dan membahas kelanjutan hubungannya dengan informan satu.</p> <p>Informan satu pun mulai menceritakan hal pribadinya lebih dalam kepada lawan bicaranya. Informan dua sampai kepada tingkatan intimasi yang lebih tinggi ditandai dengan pertemuan antara informan dua dengan lawan bicaranya. Setelah pertemuan tersebut lawan bicara informan dua membahas</p> | <p>hubungan mereka, namun tiga informan lainnya enggan membahas karena satu informan berbeda gama dengan lawan bicaranya, satu informan memiliki trauma dengan seseorang yang tertemu di dating apps dan satu informan karena perbedaan dilawan bicaranya saat bertemu. Karena pertemuan tersebut juga tiga informan mulai terbuka dengan lawan bicaranya, namun terdapat dua informan yang belum terbuka</p> | | |
|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | <p>soal kelanjutan hubungan mereka kedepannya, namun informan dua belum mau membahasnya lebih jauh. Setelah sering bertemu informan dua belum membuka diri lebih jauh kepada lawan bicaranya dikarenakan trauma yang terjadi pada informan dua terhadap setiap hubungannya di Bumble. Tingkat intimasi tertinggi pada informan tiga berupa kontak secara langsung atau</p> | <p>dengan lawan bicaranya karena faktor dari lawan bicaranya.</p> | | |
|--|--|--|---|--|--|



| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>pertemuan kedua belah pihak terjadi setelah setengah tahun informan tiga dan lawan bicaranya berhubungan melalui aplikasi Bumble. Setelah pertemuan tersebut informan tiga dan lawan bicaranya tetap berkomunikasi seperti biasa dan informan tiga tidak ingin terlalu berharap dikarenakan perbedaan agama diantara keduanya. Namun informan tiga dan lawan bicaranya semakin dekat dan informan</p> | | |
|--|--|--|--|--|



tiga menceritakan hal-hal pribadi yang bahkan teman informan tiga sendiri pun tidak mengetahuinya. Informan empat sampai kepada tingkatan intimasi yang lebih tinggi ditandai dengan pertemuan antara informan empat dan lawan bicaranya di Bumble. Setelah terjadinya pertemuan tersebut, topik pembicaraan lawan bicara kepada informan empat semakin menyenangkan dan intensitasnya semakin dalam.



| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | <p>hubungan yang lebih serius. Informan empat dan lawan bicaranya pun semakin terbuka dan percaya satu sama lain mengenai hal-hal pribadinya lebih jauh. Informan lima sampai kepada tingkatan intimasi yang lebih tinggi ditandai dengan pertemuan antara informan lima dengan para lawan bicaranya di Bumble. Pertemuan secara langsung tersebut memiliki intensitas pembahasan yang berbeda</p> |  | | |
|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | |
|---|------------------------------|--|---|---|--|
| | | <p>pada saat pembahasan tersebut di aplikasi Bumble. Tingkat intimasi yang tinggi tidak membuat informan lima memiliki keterbukaan dan kepercayaan lebih lanjut kepada beberapa lawan bicaranya.</p> | | | |
| <p>Pengalaman individu mengakhiri/hubungannya dalam aplikasi Bumble</p> | <p>Kerenggangan hubungan</p> | <p>Informan satu merasakan adanya perubahan sikap dari lawan bicaranya secara tiba-tiba yang sebelumnya informan satu merasa pembicaraan mereka sedang baik-baik saja. Karena perubahan sikap</p> | <p>Kelima informan memiliki kesamaan ketika memasuki kerenggangan dengan lawan bicaranya yaitu lawan bicara menunjukkan perubahan sikap dan berkurangnya intensitas obrolan keduanya. Terdapat tiga</p> | <p>Pengalaman yang sama ditemukan ketika hubungan kelima informan sudah memasuki tahap akhir perkenalan yang dimana lawan bicara dari kelima informan menunjukkan perubahan sikap yang tiba-tiba tidak acuh dan tidak merespon kembali percakapan mereka, sedangkan komunikasi yang terjalin sedang baik-baik saja bahkan hingga perpindah platform media sosial.</p> | <p>Esensi bagi individu dalam berakhirnya sebuah hubungan dengan perubahan sikap yang terjadi dengan lawan bicaranya ketika komunikasi sedang berjalan lancar dan sudah berpindah platform media sosial secara tiba-</p> |

| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| | | <p>tersebut intensitas chatting antara informan satu dengan lawan bicaranya semakin berkurang sampai pada akhirnya lawan bicaranya tersebut hilang tanpa kejelasan apapun. Informan dua merasakan adanya perubahan sikap yang terjadi pada lawan bicaranya secara tiba-tiba ketika informan dua dan lawan bicaranya sudah berpindah platform media sosial. Intensitas chatting informan</p> | <p>informan yang lawan bicaranya menunjukkan perubahan sikap disaat percakapan mereka sedang baik-baik saja. Dua informan lainnya juga lawan bicaranya mengalami perubahan sikap, satu informan saat sudah berpindah platform media sosial, satu informan dengan percakapan diantara keduanya sudah tidak menarik dan membosankan. Tiga informan pun mengamali kurangnya intensitas dalam percakapan karena perubahan sikap tersebut, dua informan</p> | <p>tiba dalam hal ini berarti individu mengalami <i>ghosting</i> dari lawan bicaranya yang memunculkan efek rasa kurang percaya diri, sedih, <i>overthinking</i> dan rasa kecewa yang di rasakan setiap individu.</p> |
|--|--|---|--|---|

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | <p>dua dan lawan bicaranya semakin berkurang bahkan lawan bicaranya tidak membalas pesan dari informan dua. Informan tiga merasakan adanya perubahan sikap lawan bicaranya ketika membalas pesan informan tiga dan percakapan mereka menjadi kurang menarik. Saat perubahan tersebut intensitas chat informan tiga dan lawan bicaranya semakin berkurang. Informan tiga meyakini bahwa</p> | <p>memulai kembali perckapan dengan lawan bicaranya namun tidak mendapat respon yang baik dari lawan bicaranya.</p> | | |
|--|--|--|---|--|--|



| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p>lawan bicaranya sudah memiliki teman chatting selain dirinya. Informan empat merasakan adanya perubahan sikap lawan bicaranya saat sikap lawan bicaranya berubah menjadi tidak acuh pada dirinya. Ketika intensitas antara informan empat dan lawan bicaranya semakin berkurang, informan empat mencoba memulai percakapan kembali namun lawan bicaranya tidak merespon percakapan</p> | | |
|--|--|---|--|--|



| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>informan empat dengan baik lalu menghilang begitu saja. Informan lima merasa adanya perubahan sikap pada lawan bicaranya yang berubah saat membalas pesan informan lima menjadi lebih tidak acuh dan menjadi berkurangnya intensitas percakapan diantara. Informan lima masih memulai percakapan kembali namun tidak menerima respon yang sesuai dari lawan bicaranya</p> | | |
|--|--|--|--|--|



| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| <p>Proses menjauh dari satu sama lain</p> | <p>informan satu mengalami <i>ghosting</i> dari lawan bicarannya dalam aplikasi Bumble saat sedang ada pada proses komunikasi yang dapat dikatakan sudah intensif, <i>ghosting</i> tersebut tidak terlihat tandanya oleh informan satu, <i>ghosting</i> dilakukan secara tiba-tiba oleh lawan bicarannya. informan satu pernah melakukan <i>ghosting</i> kepada salah satu lawan bicarannya saat komunikasi antar</p> | <p>Kelima informan memiliki kesamaan dalam <i>ghosting</i> dan <i>menghosting</i> seseorang. Lima informan mengalami <i>ghosting</i> secara tiba-tiba dari lawan bicarannya sedangkan saat itu intensitas komunikasi mereka sedang baik-baik saja dan bahkan sudah berpindah platform media sosial. Kelima informan pun pernah melakukan <i>ghosting</i> terhadap lawan bicarannya dikarenakan komunikasi yang tidak baik, tidak mengembankan percakapan</p> | <p>Karena perubahan tersebut ditemukan juga persamaan dari kelima informan yang ternyata menjadi korban dari perilaku <i>ghosting</i> dari lawan bicarannya, namun selain menjadi korban kelima informan juga pernah menjadi pelaku <i>ghosting</i> itu sendiri. Perilaku <i>ghosting</i> tersebut menyebabkan kelima informan merasakan kurang percaya diri atau insecure terhadap dirinya, merasa dirinya kurang, kecewa, sedih dan overthinking memikirkan lawan bicarannya tersebut.</p> | |
|---|---|--|--|--|

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p>keduanya sudah dirasa tidak berjalan dengan baik karena faktor yang datang dari lawan bicaranya. informan satu memiliki rasa kecewa saat lawan bicaranya menjauh, selain rasa kecewa, pemikiran akan dirinya yang banyak kekurangan juga timbul. Informan dua mengalami <i>ghosting</i> dari lawan bicaranya dalam Bumble saat komunikasi keduanya dapat dikatakan sudah</p> | <p>dan lawan bicara tidak sesuai perkiraan. Kelima informan pun saat terjadinya perilaku <i>ghosting</i> tersebut menjadi insecure atau kurang percaya diri, merasa kecewa, sedih hingga overthinking memikirkan apa yang salah terhadap dirinya.</p> | |
|--|---|---|--|

intensif,
namun
lawan
bicaranya
tanpa
diduga
tidak
menangap
i
percakapa
n mereka
hingga
berjam-
jam
sebelum
akhirnya
lawan
bicaranya
informan
dua
menghilan
g begitu
saja.
Informan
dua
pernah
melakuka
n *ghosting*
kepada
salah satu
lawan
bicaranya
dikarenak
an lawan
bicaranya
tidak
mengemb
angkan
pembicara
an di
antara
keduanya.
Informan
dua
memiliki
rasa



kurang percaya diri dan rasa tidak menyenangkan saat lawan bicaranya meninggalkan informan dua tanpa kejelasan. Informan tiga mengalami *ghosting* dari lawan bicaranya dalam Bumble saat keduanya berada dalam proses komunikasi yang dapat dikatakan intens, bahkan mereka sudah berpindah platform sosial media, namun saat percakapan di platform lainnya tersebut lawan



| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>bicara informan tiga menghilang tanpa kabar. informan tiga pernah melakukan <i>ghosting</i> kepada salah satu lawan bicaranya saat komunikasi antar keduanya sudah dirasa tidak berjalan dengan baik karena faktor yang datang dari lawan bicaranya. Informan tiga merasa sedih saat lawan bicaranya menjauh, selain itu informan tiga merasa dirinya kurang dalam beberapa</p> | | |
|--|--|--|--|--|



aspek dan menyebabkan overthinking yang timbul. Informan empat mengalami *ghosting* dari lawan bicarannya saat hubungan keduanya sudah sangat dekat bahkan beberapa kali bertemu. Namun *ghosting* tersebut tidak terlihat tandanya oleh informan empat, *ghosting* dilakukan secara tiba-tiba oleh lawan bicarannya. Informan empat pernah melakukan *ghosting* kepada lawan bicarannya



dikarenakan lawan bicarannya tidak sesuai perkiraan informan empat. Informan empat merasakan sedih saat terjadinya perilaku *ghosting* ini. Informan empat merasa insecure pada dirinya sendiri dan timbul pikiran negatif tentang dirinya. Informan lima mengalami *ghosting* dari lawan bicarannya di Bumble saat informan lima dan lawan bicarannya memutuskan berpindah platform untuk



berkomuni
kasi lebih
lanjut.
Saat itu
lawan
bicara
informan
lima
secara
tiba-tiba
menjadi
tidak acuh
dalam
membalas
pesan
informan
lima.
Informan
lima
pernah
melakuka
n *ghosting*
pada
lawan
bicaranya
dikarenak
an lawan
bicara
informan
lima
melakuka
n hal yang
membuat
informan
lima
merasa
tidak
cocok.
Informan
lima
merasa
sedih saat
lawan
bicaranya
menjauh
disaat



| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p>keduanya sudah berada dalam tahap yang dekat dan sering menghabiskan waktu bersama untuk bertemu. Selain itu informan sempat merasa insecure dan Overthinking kepada dirinya sendiri</p> | | |
|--|--|---|--|--|



Lampiran Dokumentasi

| No | Informan | Dokumentasi |
|----|----------------------|--|
| 1. | Informan 1 (Adinda) |  |
| 2. | Informan 2 (Milania) |  |
| 3. | Informan 3 (Amalina) | |

| | | |
|-----------|----------------------------|--|
| | |  |
| 4. | Informan 4 (Nadya) |  |
| 5. | Informan 5 (Putri) |  |

Lampiran 8 Transkrip Wawancara

Nama: Adinda

Usia :22 tahun

Tanggal dan waktu wawancara: 11 desember jam 16:00

Tempat wawancara: Café Jakarta Selatan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: halo kak, sebelumnya makasih udah nyempetin buat diwawancara sebelumnya boleh perkenalkan diri dulu

N: halloo nama aku Adinda, umur 22 tahun saat ini aku bekerja disalah satu Bank BUMN di Jakarta

P: disini kita santai ajaaa yaa kak kayak ngobrol biasa ajaa hehehe bakal nanya beberapa hal mengenai Bumble nihh

N: okeee dinnn bolee bangett

P: Btw udah sudah berapa lama menggunakan Aplikasi Bumble?

N: Aku pertama kali menggunakan Bumble tahun 2020 sampai saat ini.

P: udah lumayan lama berarti ya kak, kalau boleh tau alasan kaka menggunakan aplikasi dating Bumble ini apasih kak?

N: Awalnya aku main Bumble ini karena putus dari pacar aku, karena terbiasa ada temen chatngan, temen support jadi pengen punya temen yang lebih dari temen aja yaa seperti temen semangatlah tapi kalau bisa sih jadi pacar hehehe

P: karena kaka udah lumayan lama ni hampir 2 tahun bermain Bumble, aku jadi penasaran apasih yang membuat kaka tertarik menggunakan Bumble sampai saat ini?

N: Kan aku sudah cobain beberapa aplikasi dating lainnya trs menurut aku yang paling oke itu Bumble, dari beberapa yang aku pakai itu gaada yang seperti Bumble yang bisa telfon, videocall dan Voice Note terus jg identitasnya jelas banget ditampilkan seperti agamanya, ngerokok atau engga jadi lebih detail gitu.

P: jadi menurut kaka tuh Bumble lebih detail dibanding aplikasi lainnya gitu ya kak?

N: Iyaap betull banget karena bisa telfonan, voice note, chatngan jadi berasa di whatsapp tapi Bumble juga ada kekurangannya menurut aku itu perempuan harus chtaing walaupun itu emang jadi ciri khas Bumble sebenarnya tapi kalau bisa malah kedua belah pihak saling chat duluan.

P: emang sebelum main Bumble main dating apps lain kah?

N: ahahah sempett dinn tapi gaasik

P: gaasiknya kenapaaa tuhh

N: yaaa ornag-orang nya kebanyakan jamet sih

P: waduu ahahah emang kaka pake apps apaa? Tinder, Okcupid?

N: yup bener tinder tapi isinya kacau sih jamet semua terus yaudah cumin gitu aja langsung uninstall

P: terus jadi mutusin pake Bumble yaa?

N: yoiiii karena rekomen di social media Bumble lebih seru sih

P: terus gimana pengalamannya selama gunain Bumble?

N: menurut aku Bumble lebih seru sihh dan bene raja pas aku gunain orang-orang didalemnya tuh lebih enak diliat gituuu din hahahaha dan Bumble juga lebih lengkapsi untuk deskripsinya jadi bisa mulai topik chatan jadi seru gituu

P: ngomongin soal chat nih, karena disini kan cewe duluan yaa yang mulai cara kaka memulai chat itu kayak gimana sih hai atau gimana?

N: setiap yang aku chat tuh beda-beda yaa, ada yang aku chat “eh kita match” atau biasanya di Bumble kan ada keterangan kayak orang itu sukanya apa- ga sukanya apa nah contohnya misalnya ada tulisan “gue tim bubur ga diaduk” ntar gue bales “eh kita samaaan” aku jarang banget yang haii assalamualaikum gitu-gitu sih itu terlalu basa-basi dan kaku sihh.

P: ehh asliii iya asik bgt si kalo kayak gitu jadi topik pembicaraanya bakal seru gitu gaksi?

N: benerr bakal jadi asikk kalau awalnya kita udah asik duluan gitu, tapi biasanya topik pembicaraan aku tuh gak yang menyudutkan aku butuh banget pasangan sih karena perempuan duluan ya yang mulai chatting, jadi mulainya yang standar-standar aja yang ada di bio dia biasanya aku jadiin topik pembicaraan gitu misalnya dia suk bakset atau apa jadi aku pertanyaan ya seputar di bionya aja si.

P: selama masa perkenalan kek gitu intensitas kaka sama lawan bicara di Bumble tuh sering gak?

N: untuk beberapa ya sekedar cicitat biasa terus selesai , ada yang beberapa hari terus ada juga yang dibalesnya baru besoknya, 2 hari kemudian, ada juga yang pindah ke Instagram aja yuk ada line gak, ada whatsapp gak tapi aku jarang ngasih line si karena itu privasi.

P: berarti kaka belum terbuka banget ya?

N: dibilang terbuka banget sih engga ya, tapi ya aku udah cerita hal-hal yang random sih kedia

P: selama chatan gitu kapan kaka ngerasa sefrekuensi sama lawan bicara di Bumble?

N: Tergantung sih yaaa soalnya aku gak tuh ga percaya banget sama orang tapi kadang percaya juga gimana ya hahahaha, tapi maksudnya ga semuanya tuh tau tentang hal pribadi aku gitu ya kayak keluarga aku mantan aku gitu-gitu. Tapi orang tersebut kadang yang malah mulai nyeritain tentang hal-hal pribadinya dia git uke aku mungkin dia merasa nyaman

P: nahn kaka sendiri tuh kapan si menyadari kalau gue nyaman nih smaa nih orang

N: kalau aku sih sekitar sebulan chatan yaa itu kek ngerasa duh nyaman dia asik juga nih diliat-liat obrolannya pas gituuu

P: berrati itu udh pindah ke line gitu yaaa?

N: iyaaa biasanya yang udh sebulan tuh udah pindah ke line atau ig gituuu

P: kalau udah sedeket itu kadang kaka ngerasa mau ada hubungan yang lebih serius gaksi?

N: belumm sih belum ada niat buat ke hubungan yang lebih gitu, karena ada beberapa tuh yang suka langsung ngilang gitu aja walaupun udah sampe di ig atau line gitu malah biasanya udah pindah ig nih toba-tiba udah ga chatan lagi.

P: kapansih kaka udah mulai terbuka dengan pasangan di Bumble?

N: aku mulai terbuka tuh kalau udah 3-4 bulanan chatan gitu, biasanya aku udah mulai cerita tentang kayak temen-temen aku gimana dia juga cerita lebih jauh tentang dirinya gituuu

P: berarti udah ngomong soal kelanjutan hubungan kalian?

N: hahaha iyaaaa si yang sampe 4 bulanan ini tuh kadang suka nanyain gimana kedepannya, dia juga makin sering ngajakin aku ketemu

P: ohh berrati udah pernah ketemu ya?

N: sama orang ini pernah dia dateng ke kantor aku gituu, akunya gaenak sebenarnya

P: terus gimana respon kaka?

N: yaaa kagettt sih tapi akhirnya ya aku jalan sama dia

P: setelah ketemu gitu sikap kaka ke dia gimana?

N: gak gimana-gimana sih biasa ajaa malah aku terus ga lama aku sama dia jalan terus kan disitu aku udah mulai percaya nih sama dia kayak eh dia seru juga ya asik juga yaaa tapi lama-lama sikapnya yang posesip buat aku gamau sama dia

P: males banget ya kalo tiba-tiba jadi posesip gitu?

N: bangettt malah jadi ilfeel akunyaa

P: karena udah disinggung disini berarti kaka beberapa kali sempet dighosting yaa?

N: ga beberapa kali sih tapi banyak ahahahahah

P: waduhh hahahaha kira-kira dighostingnya tuh pas diBumblenya kah atau gimana tuh kakk?

N: gue lebih banyak diBumble nyaaa sih dinn kayak lagi asik chatan nihh tiba-tiba ilang gitu aja, lagi bahas eh suka ini yah yuk keluar terus dia bilang ayuk kapan nah tiba-tiba gaada balesan lagi kayak nanggung-nanggung bangettt.

P: itu intensitas chatannya udh lama kaha pa cuman sehari dua hari?

N: kadang saat itu juga misalnya seharian nih chat udh asik banget udh mau pindah line atau ig eh tiba-tiba ngilang gitu aja gaada kejelasan, tapi ada juga yang udah pindah ke ig atau line nihh sekitar berapa orang ya hahaha banyakk nahhh kalau mau tauuu itu semua aku dighostinggg

P: semuanya yang diline atau ig itu?

N: iyaaaah padahal kan keliatannya udah dekat banget yaaa tapi yaa tiba-tiba di *ghosting* gitu

P: kaka tau gaksi tanda-tanda kalau nih orang bakal *ghosting* gue nih atau tiba-tiba aja?

N: enggaa kadang ya chatngannya udah banyak banget udah saling terbuka jadi ga nebak bakal berakhir makanya kadang kaget aja kok bisa tiba-tiba kenapa nihh

P: pas *dighosting* gitu apasih yang kaka rasainn?

N: kalau buat yang aku harepin kayak nyesek kayak.. apa aku kurang asik apa kurang seru, aku mikirnya aku kurang seru gitu tapi kadang aku berfikir, kan nih orang tuh ga cuman gue ajaa pasti ada orang lain gituuu. Walaupun insecure tapi bisa neneangin juga sii

P: menurut kaka sikap *ghosting* gini hal biasa gaksi? Atau kaka gabsia terima?

N: menurut aku hal biasa sih soal *ghosting* gini tapiiii karena *ghosting* juga ngebuat aku mikir diri gue kenapaaa yaa sampe orang kok ga nyamann apa karena ini karena itu jadi ovt lah aku ahahaha tapi yaa itu jadi pengalaman aku sih

P: okehh jadi buat pengalaman aja gaksi hal kayak gini walaupun yaa kacau juga hahahaha

N: beneerrr banget jadi aku bisa tau kekurang aku sih jadi belajar gituu

P: tapi kaka juga pernah melakukan *ghosting* gak?

N: pernahh sama orang 4 bulanan itu aku yang *ghosting* karena ya aku bilang dia poesif banget jadi aku ngerasa ga nyaman ke dia

P: aaa iseee makasihhh yaa kak dindaaa cukupp banget sharingnyaaaa hihhi

N: okeeeh dinnnn makasih jugaaa seru banget ahahhahahahaha goodluck skripsinya!

Nama: Milania

Usia :22 tahun

Tanggal dan waktu wawancara: 20 desember jam 14:00

Tempat wawancara: Rumah

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: halloo niiii

N: hallo dinn hahha aneh banget gue guguppp

P: kenapee guguppp coi santuyy kita kayak ngobrol ajaa yaa

N: ahaha siapa kita mulai nih yee

P: iyee santuiii btw ni , umur lo berapaa sekarang eh atau ga perkenalin diri deh biar lengkap

N: okeeh nama gue milania umur skrg 22 dan lagi kuliah ajaa niiah

P: beda setahun ya kita, btw kenapa ni lo memilih Bumble?

N: gue pake Bumble tuh tahun 2021 itu karena rekomen temen guee coii, kan gue rebut mulu ye pengen punya pacar terus mereka kek “pake aje Bumble sono” gue awalnya kayak “hah Bumble apaaan tu” trs gue tanya lah “Bumble apaaan dah?” terus mereka bilang “kayak tinder gituu Cobain ajaaa sono” yaudah tuhh karena penasaran gue Cobain hahahaha

P: jadi lo nyobain karena penasaran yaa?

N: iyaaa sekaligus gue juga lagi jomblo kannn jadi ita coba-coba aja nih

P: awal lo gunain Bumble gimanasih cara lo mulai komunikasi duluan?

N: kalau gue yaa dulu sih kayak say hi gituu tapi lama-lama bosen jadi kadang gue ngepantun gitu atau ga liat bionyaaa gitu sihh

P: liat bionya gimana tuh?

N: iyaa di bionya kan ada deskripsi dia suka apa gitu nah kadang itu yang gue jadiin topik percicaraan gue sama dia jadi ga kaku bangettttt

P: ohh kayak liat dia suka basket kah futsal kah gitu ya

N: ahahha iyaaa bener bangettt dinnnn, biasanya diawal- awal tuh kayak gitu dulu sampe nanti diakhirnya yaa nanya nanya kuliah dimana, hobinya apa gitu- gitusihhh

P: pas masa-masa chatan awal gitu lu intens gaksi chatannya?

N: tergantung orangg yee din ada yang intens ada yang kagak jugaaaaa gituuu

P: kalo intens tuh berapa lama?

N: tergantung ada 2 hari, seminggu gitu ada yang sampe berbulan-bulan jugaa

P: selama masa perkenalan gitu lo kadang ngerasa sefrekuensi gaksih sama lawan bicara lo di Bumble?

N: kadang iya kadang kagak sih din, kalau yang asik mah asik banget sampe kayak “duh anjir seru juga nih nyambung” tapi ada yang gue bahasnya apa dia balesnya apa malah bikin kayak “lahh nih orang kenapaaa deh” malah bikin ga nyaman gitu chatannya

P: kalau sama yang sefrekuensi berarti chatnya udah sering banget ya?

N: hahahh ya lumayan jadi kita saling balesnya tuh udah cepet gitu kayak ga sampe ebrjam-jam

p: biasanya apa aja sih yang lo bahas?

N: kalau diawal gitutuh udah timbal balik sih nanya soal kerjaan gitu lebih jauh cerita tentang hobi gue ngapain dll deh

P: ngomongin soal nyaman, kapansi tepatnya kadang lo ngerasa nyaman sama lawan bicara lo?

N: hmmm biasanya sih kalau udah pindah ig atau wa gitu sih dinn biasanya gue udah nyamann berarti sama orang tersebut

P: kalau udh nyaman gitu lo mempertimbangkan gaksi kayak ih gue mau sama nih orang

N: yaa dari guenya sih iya ya hahahah dari dianya gatau deh

P: terus yang pindah wa atau ig gitu banyak?

N: hahaha banyaakkkk asliiii tapi kebanyakan ig siiii wa uh kalau udh bener-bener gue percaya nih sama nih orang

P: kalau pindah wa berarti lo sedeket itu dong yaa sama dia?

N: iyaaa udah deket banget gt

P: berarti lo udah pernah ketemu dong yaaa sama orang itu?

N: hahahaha udahhhhhh sama beberapa tuh udah ketemuu udh ngobrol tapi ga semuanya lanjut gituuu dinn

P: gak lanjutnya tuh kenapa?

N: gatauu ya abis ketemu suka tiba-tiba sikapnya beda gitu kayak kalau di chat ada aja alesannya

P: tapi sama yang lainnya gimana?

N: gue pernah jadiann sih sama salah satu nya

P: wideww gimana tuh ceritanya

N: iyaa jadikan gue maen tuh swipe kanan yang gue suka aja kan terus ketemu lah sama satu ini pas gue swipe eh langsung match nih yaudahh biasanya chatan terus move ig lalu ke wa setelah 3 bulanan deket dia nembak gituuu awalnya kaget”anjir dapet nih gue” hahahaha yaudah gue jadian tuhh sama dia tapiiii yaaa ga lamaaaaa cuman 3 bulanan abis tuh putus sedih banget

P: deket sama jadiannya sama ya hahaha terus lo masih kontakan sama mantan lo itu?

N: udah engga din ya buat apa jadinya gue main lagi aja Bumble

P: bener-benerrr hahahaha berarti lo total maen Bumble udah berapa lama?

N: mau 3 tahun sih iniii sekarang masih main gue

P: terus sekarang udah dapet lagi kah?

N: belum sih baru deket-deket ajaa

P: tapi udah pernah ketemu juga?

N: pernah din, kalo sama yang ini beberapa kali gitu ketemu

P: udah sering ketemu gitu kalian kayak mau lanjut gak?

N: hahahaha iyaaa dia ngajakin sih tapi maish gue tahann

P: kenapa tuh lo tahan?

N: yaa walaupun gue udah ketemu sama dia berkali-kali gue belum terbuka banget sama dia

P: kenapa tuh?

N: walaupun udah pernah ketemu dan chatan sering ya din karena sering *dighosting* udah sedeket apapun gue ngerasa nih orang tuh ya biasa aja sama gue

P: jadi lo taruma gitu?

N: bisa bilang iya sih....

P: kadang lo ngerasa capek gaksi maen Bumble gini?

N: capekk iyaaa sih din karena pergantian orangnya tuh cepet banget kalau ga cocok ya kadang tinggal swipe kanan lagi atau tiba-tiba di unmatch gitu kayak gilaaaa hunter banget kadang

P: hahaha terus kalo di Bumble lo sering di *ghosting* atau *menghosting* nih?

N: di *ghosting* sih din hahahahah karena yaitu kadang lagi asik chatan nih tiba-tiba banget tuh orang ga bales lagi.

P: itu posisinya masih di Bumblenya atau udh move ig atau wa gitu?

N: move ig sama wa tuh banyakk dinn kayak kadang gue sama dia udah nyaman nih udah cerita banyak hal tiba-tiba dia ga bales lagi kan kayak apa banget sakit hati ada gua hahahaha

P: tapi pas chatan gitu lo ngerasa gaksi kalau bakal tiba-tiba *dighosting*?

N: ada yang iya keliatan kayak tiba-tiba cuek banget, ditanya ini itu balesnya singkat terus bales chatnya jadi kayak 5-6 jam sekali gitu, terus bilang mau ngabarin malah ga chat lagi, tapi da yang kayak kita lagi bahas seru-seruan ajaa gitu dia nanya gue lagi ngapain, terus kita lagi asik ngobrol gitu pas dikampus dia kayak suka nanyain lagi kegiatan apa ehbb tiba-tiba chat terakhir gur ga dibales lagi.

P: pas ga dibales lagi lo follow up gitu gak?

N: gue follow up 3 hari kemudian eh ga dibales jugaaa hahaha dighsoting kan gue? Kacauu emangg

P: apasih yang lo rasain pas *dighosting*?

N: gaenakk sih din, gue mikir kayak gue kurang di apaya, apa gue kurang seru, kurang apa kenapaa sampe dia tiba-tiba ninggalin gitu gaenak banget rasanya apalagi ga satu dua yang begini jaid gaada kejelasan gitu loh ilangnya kenapa

P: jadi insecure gaksi?

N: banget iyaa, bingung soalnya gue pengen tau kenapasih gue di *ghosting*? Kayak yaa kenapaa gituu

P: kan lo dighsoting nih kadang ada niatan mau *nghosting* orang gaksi?

N: kagakk tapi kayaknya gue pernah kayak tiba-tiba ga bales chat orang
P: nah itu kenapa?
N: dia ga asik, kayanya karma deh gue ini din tapi gue cuman ke satu orang doangg eh imbasnya sering dighosting ahahahah tapi gue nyesel sih
P: kenapa nyesel kan lo yang ngeghosting?
N: iya ini karena gue ngerasain gaenaknya *dighosting* karena gue main Bumble kan niatnya bukan mau *ghosting* orang, gue bisa aja bales chat cowo ini kalau gue mau tapi malah milih ngediemin gitu aja.
P: jadi lo ngerasain kalo ngeghosting juga sebenarnya gaenak ya
P: iyaaa tapi ajdi yg dighosting juga gaenak sih karena ya rugiin waktu gue aja gitu
P: biasanya yang udh ghosting lo udh berapa lama chatan?
N: udah berminggu-minggu din jadi kayak wasting time banget, mana gue kadang suka udh baper jadi menuh-menuhin pikiran gue aja
P: kan lo masih ada kontak nih kadang dia suka reply or something gak?
N: kagak sih kalau ada juga ogah banget gue balesnya kayak gengsiiii brouuuu
P: hahaha bener sihh menurut lo kalo ranting ya lo kasih untuk ghosting dan mengghosting ini berapa nih? Rekomen gak buat orang lain si Bumble ini?
N: anjirrrr ojol nih? Hahaha au berapaa tapi yaa rekomen aja sih asal jangan kebanyakan ngarep aja karena lo bisa jadian tuh sesuai hokii aja jangan nagrepppp deh intinya kalau baru sebulan dua bulan jangan bawa perasaan banget walaupun pasti udah baperrr hahahaha tapi Bumble okey to try jadi silahkan yang ingin mencoba pengalaman *ghosting* ahahahah candaaaa
P: kacauuuuuu hahahaha btw thank you banget nih sharingnyaaa asli seru sih makasih yaaa udah mau bantu
N: ehh santai dinn lancar skripsinya ya

Nama: Amalina
Usia :22 tahun
Tanggal dan waktu wawancara: 3 januari 2023 jam 13:00
Tempat wawancara: Kampus
P: Pewawancara
N: Narasumber

P: Hallo mal makasihhh udah luangin waktunya jauh-jauh nyamperin ke kampus
N: ahaha santaii kalii sekalian gue mau ketemu sama lo kan disini
P: abis ini gas main hahahaha eh btw ini udh gue rekam hahahaha
N: mulai nih?
P: bentarr eh sebelumnya boleh perkenalan dulu nihh biar afdolll

N: hullllaa gue amalina umur 22 tahun saat ini kerja disalah satu bank swasta di Jakarta

P: btw kita santai ajaaa, disini kita kayak sharing aja sih pengalaman lo menggunakan Bumble ajaaa, btw udah main Bumble berapa lama?

N: gue main Bumble dari tahun 2021 sih tapi gak terus terusan gunain aplikasi tersebut yaa kayak download-download terus kadang suka di uninstall lagi gitu jaadi gak terus terusan sepanjang tahun gue gunain

P kenapa tuh ga terus-terusan?

N: yaa kadang ada ditahap bosan gitu sih din makanya suka uninstall

P: ditahap bosan gimana tuh

N: iya karena gue ga nemu yang nyambung jadi gue ga ngerasa nyaman jadi gue uninstall

P: tapi akhirnya lo instal lagi gak? Terus kenapa lo instal lagi?

N: instal lagi ahhaahhaah karena ya pengen cari temen ngobrol lagi dan coba - coba lagi sih

P: oalaa I see, tapi lo udah lumayan lama juga ya mal maen Bumble, apasih alasan lo gunain Bumble?

N: kalau alasan utamanya si ga berharap untuk dapat pasangan sih yaa cuman buat cari temen ngobrol aja, karena dilingkungan gue tu udah umur segini tuh dicircle kita sendiri pun yang sudah punya pasangan dan saat itu belum kerja juga jadi selesai srkipsian dan segala macam, lingkungan makin sempit ya jadi buat ketemu org lain tuh susah, jadi jalan atau cara ketemu org baru yang main Bumble ini

P: sebelumnya lo pernah main dating apps lain?

N: engggaa baru Bumble ajaa

P: apa yang bikin lo tertarik gunain Bumble?

N: gue tertarik main Bumble karena liat dari review di social media gitu kalo di Bumble tuh katanya orang-orangnya lebih high quality gitu loh hahahah dibanding aplikasi lain dan setelah membuktikan yaa lumayan sii

P: high qualitynya tuh gimana?

N: iyaa dari foto aja deh yang mereka pasang itutuh kayak niat ahahaha yaa wajar gaksi ngeliat dari tampang dulu karena kan Namanya main dating apps yang diliat duluan apasih kalau bukan foto yang dipasang? Gue juju aja swipe kalau menurut gue menarik gituuu

P: jadi diliat dari fotonya aja tuh bisa mencerminkan Bumble lebih bagus ya?

N: gak jugaa sih tapi kalo dari foto aja udah enak diliat bisa jaid itu jaid branding diri gituu, terus juga gue kan sharing juga sama beberapa pengguna lain nah kalau dicompare emang bagus Bumble tapi balik keselera sih kan selera orang beda- beda tapi kalau gue pribadiii aku milih Bumble

P: kan lo tau nih kalo di Bumble cewe duluan yang mulai chat, cara lo mulai chat tu gimana si mal?

N: biasanya basic aja sih hiii gitu din ahahah terus yaa dia kadang bales hai juga kadang juga kayak dia nanya nanya duluan gitu mulai nyari topik

P: nah biasnaya topik pembicaraan awal lo gimana?

N: kalau topik ya kayak kenalan gitu tinggal dimana, lagi sibuk apa segala macam kalau orangnya nyambung jaadi ya ngalir aja sih terus kalo udah ngalir biasanya tukeran socmed yang lain tukeran nomor telepon. Kalo gue sendiri tukeran nomor telfon biasanya kalau gue udah nyaman sama dia udah enak lah chatannya baru gue tukeran nomor telfon

P: kalau lo merasa nyaman berarti lonngerasa sama dia tuh sama ya?

N: sefrekuensi maksud lo? iyaa karena gue sama dia udah mulai seru dan sama nih kesukaannya

P: pada tahap kayak gitu apasih yang biasanya lo ceritain?

N: masih hal-hal basic sih tapi emang lebih dalem aja kayak mulai membuka soal kesukaan masing-masing dan taste masing-masing gitu

P: kalau udah gitu chatangan lo intens gak sama dia?

N: kalo diawal mah din masih intenss lah

P: jadi lo kalo udh nyaman baru move dari Bumble ya?

N: iyaap benerr, kalau obrolannya udah nyambung dna komunikasinya udah dua arah banget nih gue udah ngerasa nyaman baru deh move socmed yang lainnya

P: biasanya lo move ke socmed apa aja tuh?

N: pertema ig duluuuhh sih dinn, terus kalau makin nyambung baru ke wa tapi ada yang dari Bumble langsung ke WA itu satu orang doang ahahahahaha

P: widihhh sape tuu hahahahaha

N: jadiiii gue kan gapernah ketemu sama siapapun yaa dari Bumble ini nah tahun lalu ada satu cowo yang akhirnya gue temuin dan sejauh ini si yang paling berkesan sih buat gue. Gue ketemu sama dia bulan mei 2022 dann ternyata kampus gue sama dia deketan di satu lingkungan kampus yang sama gitu dan menurut gue seru banget dan hal yg ga terduga sih karena menurut gue kita berada di lingkungan yang sama tapi ga saling kenal, nah karena ada Bumble gue sama dia bisa kenal jadi ketebutulan Bumble sarana sih buat orang yang ternyata da potensi kenal eh bisa jdi lebih kenal deket karenaaa kalo kita ketemu langsung mungkin ga segampang itu buat reach out orang tersebut gitu. Lanjut jadi gue kenal sm dia dari mei terus makin deket makin deket kalau dipikir pikir sekitar 6 bulanan tapii dalam kurun 6 bulan ga komunikasi intens si, kayak intens sebulan dua bulan ada on off so far yg bikin gue terkenasan tuh dia suportif pinter bener-bener definisi cowo pinter orangnya ekstrovert banget , selama 6 bulan kenal dia ngajak ketemu gue gamau tapi seminggu yg lalu dia ngajak ketemu gue yaa mau. Gue ga gampang ngeiyain ketemu sama orang tapii gue mau ketemu sama dia karena udah 6 bulan sama dia akhirnya mau pas ketemu tuh dia ga seburuk yang gue kira sih kalo ditelponan ka gue litanya dia dominan banget tp pas ketemu dia ga dominan yg gue kira tp tetp kelihatan pinter dan tetep banyak omong jg sih wkwkwk jd pas ketemu kek kocak sih kok ni org ada didunia

P: hahah seru bangettt terus lo masih kontakkan ga tuh sama orang ini?

N: masihhhh sih tapi yaa gitu-gitu ajaa dinnn sama dia karena gue sama dia juga beda agama jadi yaaa yang lo harapin apasihhh hahahahaha sadar diri aja nih beda agama sama dia mau diterusin juga ya gimana kalo ada dia versi islamnya aku mau deh

P: aduhh aku mau kamu versi islam gitu ya

N: HAHAHAAH iyaaa bangett lagian dia seseru itu din jadinya gue nyaman banget

P; tapi lo sama dia semenjak ketemu semakin terbuka banget?

N: yess gue sama dia malah jadi temen chatan yang asik gue jadi suka ceritain hal-hal random ke dia dan hal yang kadang temen gue aja gatau loa aja gatau kan din? ahahhaa

P:hahaa anjir ye lu ga ceritaa eh berarti lo udh percaya banget ya sama dia?

N: bisa dibilang udah percaya lah kan sampe temen gue gatau ceritanya tapi dia tau

P: tapi kalau udah nyaman gitu lo takut bakal dighosting gaksi?

N: ya adaa tapi kalo dighosting sama ni orang juga gue bakal ngerasa yaaa karena beda agama aje nihhh beginih

P: oh jadii lo udha tau ya faktor kalo sampe dighosting

N: iyee udah ngerti aja hahahaha

P: tapi sama si 6 bulan lo ada niatan buat ke tahap yang serius gaksi?

N: yaa pasti ada tapi ya itu resikonya gue sama dia beda agama ya itsokay dilanjutin tapi ke depannya kalau bakal udahan juga buat apa gaksi din...

P: iyasih malah bikin nanti gagal moveon banget

N: betullll

P: nah selama lo maen Bumble pengalaman yang lo rasain apasih?

N: so far fun si karena gue bisa ketemu sama orang yang dari berbagai macam background yang berbeda, dari background gue sendiri yang apa terus gue bisa ketemu cowo yang berbeda dari segi pekerjaan, kehidupan dan gue sama dia bisa sharing masing-masing kerjaan kek kerjaan dia tuh gini-gini kerjaan gue gimana trus sharing pengalaman, ketemu sama orang dari background yang berbeda asik siiii jadi bisa berbgai pengalaman dari sudut pandang yg berbeda

P: selama sharing gitu kadang lo oversharing gak? apalagi kayak dia tuh stranger

N: din lo ya nanyanya bener banget ahaha kadanggg asli suka kayak tiba-tiba oversharing walaupun beberapa gue tahan sih

P: ini lo oversharingnya ke yang 6 bulan itu?

N: kalau kedia yaa pastii ke yang lainnya beberapa aja sih

P: biasanya lo oversharing tentang apa tuh?

N: tentang temen-temen gue sih, pasti lo juga tau sih din kayak kalau udah nyaman pasti kayak cerita apa aja tuh enak dna nyambung kann nah gue kayak gitu ke dia, saking udah nyaman jadi malah oversharing dann untungnya dia pendengar yang baik semoga aja ga nyampe kemana-mana hahahaha

P: menurut lo emnag dia bakal cerita ke orang lain?

N: sejauh gue curhat atau chatan sama dia, ya dia orangnya keknya ngekeep sih hh mudah-mudahann

P: ahahahha kok lo raguuu siiii

N: gue jadi bimbang nih hahaha lo sih hh dinn aaaa

P: ahahahhaa ssantuyyy siiiii

N: udah deh jadi ovt gue nih ahahah

P: hahaha okeh-okehh karena tadi udah ke mention juga ye, lo sering dighosting apa ngeghosting nih mal?

N: menurut kamuuuu dari penglihatan kamu apaaa nichh

P: HAHHAHAHAHAH lu yaa hmm ngeghosting gaksi?

N: PENGENNYAA TAPI GUE DIGHOSTING LEBIH SERING DIN

P: hahahaha santuyy busedeeeee, mungkin boleh diceritain gitu your story yang paling lo inget

N: duh banyak sih tapi kebiasaanya tuh gue di ghsoting kalau udah move ig atau wa tiba-tiba gue di tinggalin gitu aja

P: ditinggalinnya gimana tuh?

N: ya yiyaa tiba-tiba slow respon bangettt udah itu pembahasannya yang udah asik jadi kaku kering kayak kanebo

P: itu mah tanda-tanda gaksi?

N: iyaaaa hahahha, padahal gue sama dia udah tahap yang deket kayak udah tau reallifnya dia gimana, pekerjaanya apa dan lain hal lainnya kan untuk masuk tahap udah deket gitu ya gampang ya tapi ya malah banyak terjadinya di tahap begitu

P: but sevelumnya lo sama dia kayak sempet emang ga chatan kah atau apa gitu?

N: ya kalau chat kan ga setiap hari ya jadi tuh ya biasa ajaa kayak ngaish kabar gitu

P: tapi?

N: tapiiii kan hati orang gampang berubah ya hahaha gilaksi tapi ya gue yakin dia udah ada orang lain makanya tiba-tiba *ghosting*

P: tapi lo kesel gaksi kalo dighsoting gitu?

N: kesel mah ada din ya kesel banget lahhhh anjirt kayak buat sampe ditahap itu ga mudah tapi kenapa ornag mudah banget buat ngeakhirin

P: tapi pas dia mulai berubah atau tiba-tiba ilang lo follow up lagi gak? kayak nanya gitu

N: nanya tapi balesannya uda beda jaid i mean emang dia udah ga setertarik itu

P: tapi lo sampe overthiking gak?

N: ada sih ya pasti gue mikirmikir nih orang kenapasih? salah gue apa yaaaa jaid insecure sendiri sih mikirin

P: but lo ga nyalahin diri sendiri kan karena hal ini?

N: kadang tapi back to reality aja, awal-awal sedih ga munafik gue ga sedih tapi karena ketemu di media seperti itu jaid harusnya ga berekspektais yang berlebih gitu sih karena menurut gue orang main aplikasi itu yaa buat cari temen ngobrol aja sih

P: jadi menurut lo Bumble ini ga efektif ya buat nyari pasangan?

N: kalau menurut gue untuk sampe tahap pacaran ga efisien karena ya sekedar untuk temen ngobrol ajasiii, jadi menuurt gue buat sampai tahap pacaran gitu ga terlalu efektif berdasarkan pengalaman pribadi, jadi ya kalian amen Bumble jaid ekpektasi lebihan aja hahahaha

P: tapi lo pernah ngeghosting gaksi?

N: pernahhhh jaid kadang kalau chatan gitu kan ada yang gaasik nah kalo menurut gue obrolannya ga nyambung yaudah gue udahin gitu

P: terus ngeghosting gimana rasanya?

N: gaenak mah ada tapi daripada gue lanjutin, biasanya gue ghsoting di tahap perkenalan sih jaid ga sampe yang move ig atau wa gitu jaid menurut gue maish better aja

P: jaid kalau udah sampe pindah socmed gitu udah ga better ya?

N: iyalah karena kalo udah pindah gitukan berarti lo udh percaya dan lumayan nyaman

P: jadi lebih nyakitin sih kalau udh ngerasa dekat eh dianya engga hahaha

N: bener banget hahaha

P: okeh last question aja nih, satu kata buat Bumble dan apa lo rekomendasi Bumble buat orang ?

N: Bumbleeee jaya jaya jayaaa

P: ahahaha anjir itu slogan prodi gue kadang hhahahaha

N: hahahahaa kacauu, tapi gue rekomen sih tapi asal orang itu hat-hati yaa karena tetep yang ditemuin diBumble itu orang asing tetep waspada itu perlu dna untuk buat kenal sama orang baru di era sekarang gue bisa rekomen buat orang sih dan jangan terllu ngarep aja ye dari pada overthinking lo semuaaa

P: ahahahaahahaha bisa ajee okeeh makasihh yaa mal atas waktunyaaaa

N: siaap dinnn makasihh jugaaa yaaa semangatt looo

P: yooehhhhhh

Nama: Nadya

Usia :21 tahun

Tanggal dan waktu wawancara: 15 Januari jam 13:00

Tempat wawancara: Rumah

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: hallo nadyaaa maaf banget ganggu waktunya yaaa makaish banget udah mau dating jauh-jauh kesiniiii

N: hallo diniii hahaaa gapapa dinn samasamaaaa

P: okeh kita langsung aja kali yaaa, mungkin sebelumnya boleh perkenalan dulu

N: Halloo semuaa nama aku nadyaa aku kesibukannya kuliah sama kerja

P: first aku mau nanya sejak kapan si kamu tuh aktif menggunakan Bumble?

N: aku menggunakan Bumble tahun 2020 akhir sih dinnn

P: waah udah lumayan lama juga aya apasih yang buat kamu tertarik pake Bumble?

N: awalnya tuh aku isengg main Bumble ini kan 2020 lagi covid-covid nya lagi naik banget pandemi dan bosan juga kan jadi nyari temen diBumble awalnya iseng-iseng apalagi aku jomblo jadi kayak wah boleh nii nyari cowo disini.

Karena aku juga baru putus dari pacar aku jadi aku mau seneng-seneng aja maen Bumble. aku tertarik main Bumble tuh karena orang-orangnya tuh ber value gitu jadi tuh orang-orangnya tuh kayak yang lebih ganteng lebih bagus dari pada apps lainnya menurut aku

P: berarti kamu main aplikasi lain ya? apasih perbedaanya?

N: aku pernah main tinder. Sebelum Bumble aku main tinder tapi orang2nya tuh kurang menarik kayak jame2 gitu wkww trs aku disatanin sm temen katanya maen Bumble aja krn diBumble orgnya cakep2 gitu jadi aku main deh tp buat aku kekurangan Bumble tuh harus cewe chat duluan apalagi skrg cewe gengsi banget yakannn buat chat duluan tapi ini juga ngebuat cewe jadi berani buat chat duluan

P: ngomongin soal chat gimana sih pertama kali kamu memulai chat sama orang diBumble?

N: kalau Bumble kan harus cewe duluan yang mulai nah kalau udah samasama saling match terus aku langsung haii terus ada yang cuman bales hallo doang kan iyagasi, terus aku langsung mulai nanya nanya kesibukannya apa tinggal dimana gitu

P: biasanya topik awal kalian chat tuh gimana?

N: ohiya biasanya tuh dia nanya nanya duluan tuh yg ada di bio aku, kan jadi ada topik kann jadinya aku juga nanya balik ke dia yang ada di bio dia, contohnya tuh waktu itu tuh bionya ada yang cantumin suka film ini jadinya aku sama dia bahas-bahas film sih contohnya gitu

P: jadi seru ya hahaha kalau chatan diawal gitu sering gaksi?

N: beragam sih kadang ada yang semalem doang besoknya engga, ada yang intens banget langsung pindah ke ig atau wa gitu

P: waa kalau pindah ke wa atau ig gitu siapa yang duluan ngajak?

N: kadang aku suka duluan sih din kadang dia jugaa

P: berarti kalau udah pindah wa atau ig gitu udah asik banget yaaa chatannya?

N: hahahah iyaaa udah ngerasa seru banget nih orangg

P: biasanya kamu kapan sih merasa memiliki frekuensi yang sama lawan bicara kamu?

N: hmmm pas udah sering intens chatting, chatan terus banyak yang dibahas kadang seminggu atau dua minggu terus sering callan biasanya udah ngerasa se frekuensi sih sama orang itu

P: kalau udah ngerasa sefrekuensi gitu kamu udah mulai terbuka gak sama dia?

N: kalo aku sih gitu sih ya kalo udah intens banget udh sama-sama sefrekuensi gitu bahkan even cerita tentang hari ini kayak lagi capek aja aku chat ke dia bilang "duh capek bgt hari ini" gitu sih dinn

P: nah kalau udah ditahap kayak gitu kamu ngerasa takut gaksi *dighosting*?

N: takut si pernah, karena kalo udah sering chatingan sampe sebulan dua bulan udah intens banget lah intinya udah ngerasa cocok udah kayak ih cocok juga ya ini buat gue tapi ada rasa rasa takut di *ghosting* jadi kayak gaada temen cerita lagi dong yaa karena kan susah nyarinya sampe sefrekuensi gitu

P: kalau udah gitu berarti kamu udah nyaman dong ya sama dia?

N: iyaaa aku udah nyamann pastinya karena udah intens banget kannn sama dia

P: kalau ditahap kayak gitu berarti kamu mempertimbangkan untuk melanjutkan hubungan?

N: iyaa aku sempet mempertimbangan karena biasanya kalo udah lama, udah 3 bulanan ya namanya cewe ya gampang baper gimana yaa aku utarakan si kayak “ini kita gini aja gamau ada hubungan lebih?” Terus jawaban dia kayak “nanti yaa langsung aja” karena aku kan ngomongnya lewat chat

P: tapi akhirnya kalian gimana tuh?

N: hahahaha gakjadiii dinnn malah aku di *ghosting* sama dia

P: lah kokk gitu?

N: emang kan yaa omongan cowo mana bisa dipercaya sih din makanya kayak males banget sih aku hahahaha

P: selama main Bumble kamu pernah ketemu sama dia nad?

N: pernah dong din but ga semuanya aku ketemuin

P: kalau udah ketemu kalain udah hubungan kalian gimana tu?

N; bisa dibilang makin seru pas chatannya like dia bisa nyari topik yang seru dan kadang nyerempet gitu

P: nyerempet gimana?

N: iyaa nyerempet kayak ngajak jadian gituu

P: terus respon kamu?

N: aku respon masih biasa aja sih tapi ya kita makin terbuka satu sama lainnya kayak dia suka ngabarin aku dia kemana tersu dia cerita masalah dia dikantor gitu

P: waah berarti kalian udah percaya satubsama lainnya?

N: kalau dibilang ditahap kayak gitu yaa aku and dia udah sama-sama nyeritain sih

P: karena udah di mention tadi aku mau nanya selama main Bumble sering ngeghosting apa di ghosting?

N: dua duanyaa sih jadi compare si dua duanyaaa kadang aku ngeghosting juga garagara wah pembahasannya udah gajelas ya kamu tau sendiri Bumble kadang kebanyakan untuk fwb gakjelas gitu

P: boleh gaksi kamu ceritain kenapa sampe ngeghosting orang?

N: aku pernah ngehosting orang karena dia ga sesuai ekspektasi aku hahaha parah banget gaksi, jadi aku sama dia tuh ketemuan kan yaaa terus gak lama dia tuh nembak disitu terus aku jawabnya “aku pikir-pikir dulu yaa” nah pas pulang sikap aku emang jadi cuek kedia terus dia chat “kalau mau nolak ya nolak aja nad” diistu aku sebenarnya dih apaansiii tapi yaudah aku ilang gitu aja ahahahha

P: ihh malah risih gaksi digituin... terus pas ngeghosting kamu ngerasa gimana?

N: kadang ngerasa gaenak jugaa tapi ya gimana aku ga suka dia

P: kan kamu tau ga suka sm orang itu kenapa kamu nge iyain jalan?

N: itu kan ga langsung orangnya ya din

P: ga langsung gimana?

N: iya kan aku juga penasaran sama dia terus ketemu nah gataunya dia langsung nembak udah gitu terus juga dia ga sesuai ekspektasi hahaha jadi aku tolak gitu aja eh tapi ada cerita yang plot twist banget nih din

P: ahh apa tuh apaaa

N: jadi dulu tuh ada cowo ya kita match gitu terus yaudah chatan kan ya, selama chatan dia bilang sedih banget kalau gagal tunangan sama nikah gituuu yaudah kita chatan lumayan lama akhirnya mutusin buat ketemu , pas ketemu orangny asik ajaa gitu ya kita ngobrol lah ya dia ceritain lengkapnya gimana terus aku kayak bilang “ yaa sabar yaaa semoga dapet penggantinya” terus dia malah jawab “makasih yaa nadd semoga dapet hehehe kalau bisa kamu” disitu aku ketawa aja si teruss abis pulang main gitu ya kita chatan nah aku chat dia malem gitu tiba-tiba ceklis satu terus yaudah aku diemin eh dia chat aku pagi-pagi katanya baru sampe kantor dan anehnya chat aku yang sebelumnya tuh ga deliv dan aku tau kalau ternyata aku diblok dan cuman tiap malem gitu ajaa kan lama-lama aku curiga kenapa nih gue diblok kalau malem doang dannn kamu tau gak si din

P: ahhaaa apaaa nihh

N: ternyata dia udah punya istriiii

P: hahhh kok bisaaaa? maksudnya gimana?

N: iya jadi cerita dia soal gagal tunangan sama nikah itu boongan semua dinnn jadi tiap malem dia blok aku tuh biar istrinya ga liat dan gaada notif masuk

P: eee gila bangettt.... itu kamu tau dia punya istri dari mana?

N: iyaa jadi ada yang chat aku ternyata dia istrinya dia bilang “tenag mba aku ga marah sama kamu karena kamu pun gatau itu emang pure kesalahan suami aku jadi tolong ya mba semuanya diblok aja sosial medianya juga” terus aku jawab “ aah iya mbaa maaf banget yaa aku ga bermaksud apa-apa karena ya dia bilang gagal nikah dan aku kira beneran aku yang harusnya minta maaf” terus kata istrinya “iyaaa gapapa mbaa semoga mbanya dapet yang lebih baik yaaa”

P: eh aku shock ahaha kamu shock gaksi?

N: aku shock banget dinn asliii, udah mana pas ketemuan kedua tuh dia ngajak aku ke Bandung yaa sekedar main ajaa gitu dan kayak ih ga nyangka banget

P: tapi asli aku shock bangettt dengernya

P: itu kacau banget sih terus kalo cerita dighosting biasanya gimana?

N: kalau di *ghosting* tuh biasanya pas udah pindah ig atau ga pindah wa sih itu kayak misalnya udah pindah wa terus sering chatangan, sleepcall lah istilahnya terus udah sering ketemu juga terus galama berubah berubah gitu loh sikapnya terus ilang gitu aja

P: itu tanda-tanda banget gaksiiii dia mau ilang

N: hahaha iyaaa ada tanda-tanda nya kayak perlahan tuh berubah jadi cuek terus lama lama bales chatnya lama terus ngilang hahahah

P: nah pas ilang gitu kamu nge reach up dia lagi gak?

N: iyaaa kayak aku chat dia “lagi apa” terus kata dia “lagi sibuk nih nad” terus aku bales “oh okee lanjut aja kalo udah kabarin yaa” tiba-tiba ga ngabarin lagi udah itu emg tanda-tanda fix banget *dighosting*

P: ini cuman satu kan?

N: hahaha engga dinnn yang udah pindah ke wa terus udah intens chatannya lalu ilang itu dua orang doang tapiii kalau di ig tuh banyaakk

P: nah kalo diig ilangnya tu langsung apa gimana?

N: kalo di Bumble kan intens banget kan tiba tiba move ig dong, terus tuh chatan dm dm cuman sehari doang udah, terus galama pada ilang ga bales bales lagi terus gue ngerasa kayak apa foto ig gue jelek ya apa gimana ya hahahha

P: tapi pas lo dighosting mereka suka masih liat story apa gaksi?

N: iyaaha masihhhh terus kayak apaaansi dm gue ya dibales tapi liat terus ngelike story maksudnya apasi

P: pas dighosting apa yang lo rasain?

N: sempet sedih sih apalagi sama yang udah intens udah sefrekunesi udah cocok jadi aku sedih siiii dan gue ngerasa insecure ngerasa kurang cantik terus kayak mikir gue gue salah apa ya apa gue kurang asik

P: kalau kayak gitu lo sampe overthinking gak?

N: hahaha iyalahh sampe overthinking banget guee, kayak gue salah apa sama dia apa gue kurang cakep yaa tau lah ya cewek insecurenya di muka kan yaa apa gue kurang asik jadi lebih banyak bgt ovt nya

P: aah gaenak banget gaksi rasa kayak gitu, ohiya kita main this or that yaaa kata lo lebih merugikan yg mana? Ghosting apa ngeghosting?

N: di *ghosting* lah

P: kenapa tuh?

N: menurut gue *ngeghosting* lama jadi membunuh karakter seseornag gaksi, jadi lo ngerasa diri lo kurang terus gitu hanya karena orang ini dan gue kesel banget pas gue ngerasain itu

P: cara lo ngehandle rasa itu gimana?

N: ya gue yakinin diri aja kalau gue tuh worth it emang ngurangin sedikit rasa insecure gue walaupun gue tetep aja ngerasa sedih banget

P: karena pengalaman kayak gitu lo ngasih bintang berapa buat Bumble?

N: 3 aja hahahahahaha

P: kenapaa tuh 3 aja?

N: pengalaman *ghosting*nya sih kacau bangetttttt

P: terus lo rekomendasiin Bumble buat gak buat orang lain?

N: kalau buat temen gabut temen yaa peneman malam sepi lah yaa gue rekomendasi yaaa cuman kalau buat cari pacar saran gue ga rekomendasi si karena di dating apps ini ya rawan banget soal *ghosting* ini padahal kita main dating apps karena mau ketemu orang lain tapi insecure kalo kenalan secara langsung eh malah bikin tambah insecure karena adanya *ghosting-ghosting* terus bikin gue mikir ini apa karena muka gue padahal kan dair foto doang malah makkin gapede, jadi kalo buat cari pacar, cari hubungan tuh ga rekomendasiiii karena udah baper eh malah di *ghosting* malah bikin sakit hati maen Bumble huat have fun malah bikin kepikiran trs sakit hati

P; wahhh naddd makasih banyaak yaa atas sharingnyaaaa

N: hahahaha iyaaa dinnn makasih jugaa yaaa dan lancarr terus skripsinyaa din!

Nama: Putri

Usia :21 tahun

Tanggal dan waktu wawancara: 17 januari jam 10:00

Tempat wawancara: taman

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: halooo putttt udh lamaa ga ketemu

N: halooo hahahaha udahblama ga ketemuu yaa dinn

P: aaah iyaaa makasihhh banget yaa udah nyempetin

N: iyaaa dinnn samasamaa hahaha santuyy ajaa

P: sebelumnya kita udah ngobrol- ngobrol sama lo ternyata lo punya pengalaman *ghosting* dan meng *ghosting* seseorang nih first thing gue mau nanya kenapa lo milih Bumble?

N: karena kan gue maen tinder smaa Bumble kan dan setelah sebulan gue disaranin gue main Bumble nah setelah gue bandingin ternyata cowo di Bumble tuh ganteng2 dan tinder tuh lebih jametttt banget hahahaha

P: temen lo nyaranin kayak gimana sampe lo tertarik pake Bumble?

N: iya jadi tuh temen gue udah pake itu dari lama nah kita lagi gabut gaada kerjaan terus dia bilang “put daripada lo gabut gitu mending lo kayak gue nih gue ketemu cowo nih put dari Bumble” yaa siapa sih din yg ga tertarik yaa gue tertarik lah din jadi gue pake itu

P: lo aktif Bumble dari kapan?

N: gue bisa dibilang tuh jarang2 banget pake Bumble jadi kayak seminggu bisa 2 hari lah jadi seinget gue aja kadang gue pake kadang gue ga pake tapi kalo udah di total tuh udah setahunan sihh gue pake si Bumble inii

P: luamyan lama ya lo kalo mulai chatan tuh gimana put?

N: biasanya gue chat hai si terus dia bales hai juga kadang balesnya pake yang ada di bio gua kalo misalnya yang gue jawab pake bio dia ya dia jawab yang gue tanya

P: kalo lo bandingin chatnya enakan kedepannya yang chat awal hai atau pake bio?

N : gue kan tipe orang bakal nanya hal random ke orang yg gue kenal nah enakan yang pake yang gue sapa dari bio sihh, jadikan ada topik yang dibahas jadi bisa ngerembet kemana mana jadi komunikasinya lancar daripada yang awalnya sapaan hai aja karenakan topiknya bakal susah kan nah kalo kalo kita bahas hal random nah dianya suka matiin topik gitu kan jadi mending lewat bio

P: kan tadi lo bilang kalo ga terus-terusan main Bumble nah itu kenapa?

N: karena gue bosan din, misalnya kita chatan sama orang nih terus ketemu sama orang yang udah enak nih terus udah move ke line nih nah mulai dari situ gue kayak udah vakum dulu gitu karena kayak ngapain lagi sih gue udah ketemu temen chat di line juga jadi gue buka aplikasinya tuh kauk males males iyaiya gitu karwna gue jg udah punya temen chat dari Bumble jg itu sih kenapa gue vakum

P: berarti lo tipe kalo udah dapet yaa satu dulu gitu ya?

N: sebenarnya engga juga kalo misalnya gue kalo gue udah move ke line gini kalo ada feedback ke gue komunikasinya lancar orgnya ga bosenin atau apa gue bakal lanjut terus tapi kalo orangnya bosenin di chat gue ga balik ke Bumble tapi yaudahhh

P: nah selama perkenalan intensitas chatan lo ke orang itu gimana?

N: nah karenakan gue tipe org yg bosenan kalo buka aplikasi gitu karena gue juga suka lupa buka aplikasi karena gue ga pake notif kan yaaa, jadi kalo misalnya intens tuh tergantung kalo dia balesnya cepet ya gue balesnya cepet lagi kalo dia balesnya lama yaa gue bakal lama jadi gue tertanggung gue liat dari cowonya gitu balesnya gimana

P: jadi lo ikutin permainan dia ya hahahaha

N: iyaa hahahahaha ikutin permainan dia

P: terus kapan lo ngerasa sefrekuensi sama dia?

N: gue pernah dari Bumble chatan sama org sampe 6 bulan gue ngerasa satu sefrekuensi karena umur kita sama jadi kayak sejalan gitu

P: jadi kalo chatannya udah lama gitu yaa?

N: iyaa kalau udah lamaa gue ngerasa sefrekuensi nih sama dia

P: terus kalo sampe 6 bulan gitu udah mulai terbuka dong sama dia?

N: iya terbuka tapi masih ada yang gue kontrol juga kan gue sama dia sering ketemu emang beberapa kali jalan tapi tetep gue kontrol, ada hal yang harus gue ceritain ada yang ga harus gue ceritain kan gue tau dari socmed gitu gatau ujungnya gatau jadi apa engganya gue masih kontrol karena gatau kedepannya sama dia jadi masih ada hal yang gak harus gue ceritain juga ke dia

P: pas lo move ig atau line lo merasakan perubahan intensitas chatan gak?

N: sering malah gue kan chat diBumble gue karena males buka Bumble akhirnya gue ajakin move line atau ig nah biasanya kalo udah chatan move gitu suka beda biasanya yang diBumble seru pas move malah singkat singkat gitu tiba-tiba biasa aja ada yang diBumble balesnya cepet di ig jadi lama

P: pada tahap itu lo takut dighosting gaksi?

N: kalo orang cakep ya gue takut dighosting tapi kalo orgnya biasanya aja yaa gue bodoamatt yaa bodoamat hahaha dia mau balesnya lama hahaha kalo orangnya cakep gue kejar terus dinn kayak plis jangan ghosting gue gue harus cari topik apa lagi yaa hahahahaha

P: tampang nomor satu ya ahahahha

N: hahaha iyaaa kan namanya dating apps pasti muka duluan gaksiiii yang diliat

P: salam main Bumble lo pernah ketemu gak sama orang dari Bumble?

N: pernahh dongg banyak eh berapa ya wkwk eh anjir berapa ya wkwk gue liat dari chatingannya si kalo diliat dari chatingannya orangjya enak terus abis hitu ngajak ketemu tapi gak yang ngajaknya ngebet banget ya gue bakal ketemu kalo ditanya berapa org tergantung dari chatingannya tapi kalo dari setahun ini kayaknya 3 orang

P: pas ketemu lo sama dia makin lebih dekat?

N: engga malahh kadang yaa ketemu sama di chat tuh beda dinn dichatingan seru tapi pas ketemu malah pendiem nah disitu gue ngerasa ah udah ketemu nih eh pas ketemu udah beda nih jadi gue setelah itu intensitas chatingan jadi rada berkurang karena gue ngerasa kurang sreg

P: jadi walaupun udah ketemu lo belum kebuka bgt ya sama dia?

N: harusnya udah ketemu makin percaya kan ya tapi gue malah engga tapi itu balik lagi tergantung orangnya ya din

P: jadi setelah ketemu belum tentu kepercayaan lo nambah ya ke dia?

N: iyaaa bener bangett belum tentu jadi makin percaya tapi balik lagi ya ke orangnya yang ketemu sama gue

P: nah lo ngerasa nyamannya tuh kapan?

N: ngerasa nyaman kalo dichatingan udah enak pas ketemu juga seru nah gue sreg sama dia nah kalo dari situtuh kan dari lo tau *First Impresion* kan penting banget yaa nah itu berpengaruh banget sama gue kalo pas ketemu dia seru ya gue nyaman sama si, apalagi kita satu jalan gitu

P: pas ketemu

P: pada tahap itu pertimbangin gaksi hubungan lo sm dia?

N: hmm kadang-kadang sih gue kan tipe orang yang nunggu dia yang cerita bukan gue yg nanya jadi gue tuh pengen lebih tapi gue kayak masih agak mikir aja gitu , gamungkin misalkan orang kayak gini punya pertemenan cewe banyak tapi dia maen Bumble buat cari pacar kayak gamungkin aja gitu dari sebanyak temen itu gaada yang dia suka atau apa jadi buat mikirin lanjut ke tahap selanjutnya maish mikir juga kayak gamungkin lah sebanyak itu trs main dating app gapunya pacar

P: tapi emg gaboleh ya dia punya circle cewe tapi ga punya pacar?

N: yaaa aneh aja sihh dinnn soalnya gue sih ga percaya cewe cowo temenan tuh gaada rasa pasti adaa

P: ahahaha jadi lo overthinking disitu ya

N: iyaaaak banget

P: Lo sama yang 6 bulan itu masih lanjut?

N: ENGGAK....

P: hahahah engganya berat bangetttt

N: ahahaha kok gue ngegas banget yaa kok gue ngegas

P: engaknya kek enggaaaak banget hahaha sampe diteken

N: hahaha bener bener emosiiii gueee yapi kan sempet ga chatingan beberapa bulan terus pernah tuh ketemu lagi maksudnya kayak jalan gitu tapi tetep aja ngerasanya udah beda gitu vibesnya jadi abis ketemu ini tuh kayak 6 bulan yang lalu tuh kayak ohhh kayak harus dilupain gitu loh lo paham lah yaaaa din hahaha sedihh

P: hahahha iyaa pahammm sakit banget sih kayak gitu

N: kayak udah kaku gitu loh kita pernah kenal yaaa?

P: saking udah bedanyaaa gituuu anjirrr

N: akhirnya itu gue yang *ghostinggg* sih gue tipe orang yang kalo lo ga bales chat gue gapapa tapi lo jangan liat sg atau sw gue karena gue paling ga suka kalo lo liat story gue tapi ga bales chat gue kayak dia liat story gue semenit yangvlalu tapi bales chat gue sejam kemudian asli kalo udah kayak gitu tuh gue udah kacau nih orang udah gabisa nih orang jadi gue balesnya lama yaudah gue *ghosting*

P: nah karena udah disebut, berarti selama lo main Bumble lo sering *ghosting* apa *nghosting*

N: bentar gue pikir dulu din hahahahah kayaknya seimbang sih karena tergantung orangnyaaa karena gue juga suka lupa bales chat orang jugaaa

P: kan lo udh pindah line wa gitu nah kalo ditajap kek gitu ditinggalin atau lo yg ninggalin

N: kalo misalnya kayak gitu gue kan orangnya bosan gue tuh kadang kayak sewaktu2 males banget chat oranggg nah kalo ditanya antar lebih banyak mana yaaa seimbang sih dinn

P: gue udh mention juga kadang kalo udah pindah gitu tipe chatnya suka berubah nah itu rata-rata kayak gitu?

N: hmmm gue pesenin kali yaa kalo gue pesenin keknya ada 40% lah yang tibatiba berubah kayak gitu i mean pas pindah ke line atau ig tuh mereka langsung balesnya kalau mau aja terus lama-lama bales singkat banget

P: tapi sebelum tuh orang berubah sama ilang pasti ada tanda-tandanya dong?

N: iyaaa lah pasti adaaa tanda tandanya tuh dia balesnya udah lama terus ketika kita memulai suatu obrolan dia balesnya singkat terus suka matiin topik terus kasang bales stiker gitu ajaaa nah kalo dia balesnya udah stiker doang bales oh ya jadi gue ngerasa oh yaudah nih gue gue *dighosting*

P: lo butuh berapa lama sadar kalo lo tuh *dighosting*?

N: gue tuh kayak 2-3 harian gitu sih kalo dihari pertama gue mikir kayak ohh gue kurang asik nih gue cari topik tapi kalo besoknya gue cari topik tapi dia balesnya gaada feedbacknya gaada konukasi baliknya yaudah nih gue *digosting* jadi ya 2-3hari lah

P: pas di *ghosting* socmed yang kalian udah followan gitu suka di block atau apa ga?

N: selama gue main dating apps baru sekali gue di unfol sama orang yg *ngeghosting* gue, kayak dia *ngeghosting* gue nih galama dia unfol gue

P: lo tau dari mana di unfol?

N: gue kan suka ngeliat followers gue gitu kan trs gue liat nih terus gue suka ngeliatin eh kok nama ini gaada terus gue ngerasa oh diunfol terus gue cek ig nya dia eh iya diunfol yaudha gue unfol balik

P: pas digituin lo ngerasa apa?

N: yaa keselll pastiii kayak ya lo nyari temen tapi kenapa lo *ghosting* orang gitu ya maksud gue yaa kita gatau emang kayak kedepannya gimana tapi kan kayak lo gapapa *ghosting* gue ya *ghosting* aja tapi jangan sampe unfol unfol gitu lah kek apasihhh kalo ditanya kesel ya keselll tapi yaa lamalama biasa aja

P: tapi ga lama ya keselnya

N: iyaa kayak kesel pas disitu aja kayak “muka lo ga seberapa anjirttt tapi kenapaa lo kekgituu”

P: hahahahah bener sih hhhh

N: iyaak kayak dih lo cakep banget apa hahahha

P: lo pernah sampe ovt kan kalo *dighosting*?

N: gue tuh biasanya kalo *dighosting* sampe ovt gitu gue chatan sama orang yang udah sferekunesi gitu tibatiba dia berubah yang tadinya seru-seru tetus berubah nuh jadi balesnya singkat-singkat lah suka matiin topik lah balesnya lama lah jadi gue yg *ngeghosting* tapi gue yang ovt

P: kenapa lo yg ovt?

N: gue tuh kayak apa gue chat lagi ta apa cari topik lg yaa karwna gue udah byaman banget sama diaa katena dia tuh seru umur kita sama juga kalo gue ceritain hal-hal random gitu dia kayak bales “ apasih putt random banget” tapi dia bahas hal random gt kayak seru banget tapi gue malah ovt apa dia punya cewe baru apa gimana yaaa

P: tapi lo nyesel maksudnya ga gaenak ya mau recaup kembali tapi karwna lo ngeghosting jd gaenak

N: guenya juga kayak malu gue yg ngeghosting masa gue yg chat lagi sihh

P: lo kenapa bisa kayak udah kdejat tapi lamgsung ga tertarik?

N: ada hal yang kayak anjirt gue ilfeel sama dia tbttb aja kurang interest gitu loh kayak tibatiba nih orang apasih gajelas jadi gue kayak ya gitu dah hahahaha

P: knp bisa lost interest?

N: apa yaaa gimanabya karena mungki kita gatau kehidupan dia gimana ya namanya dari dating apps ya untung2an kan yaa yaa selama 6 bulan orang pasti ngiranya udah deket banget tapi bagi gue tuh masih dalam tahap perkenalan gitu loh nah ditahap perkenalan ini ada yang bikin gue lost interest yang bikin gue ga suka sama dia jadi selma 6 bulan ini masiubngeraba dia gimana kayak kepribadian dia gimana bisa aja kepribadian yang dia bangun tuh di socmed bisa aja boong

P: apasih yang lo rasain sama seseorg itu bener-bener udahan

N: kalo misalkan orang yang gue suka yang satu jalan gitu ya gue ngerasain kayak ya sedih psti sedih apalagi udah ketemu udah sering jalan bareng yaa sedih terus overthiking lah terus kesel juga yaa sama insecure juga apa gue selama ini topiknya jelek ya apa selama ini gue freak bgt ya apa gue sok asik apa dia aelama ini ga suka sama gue tapi di tahan tahanin tapi yang nomor satu ya insecure sii

P: the last queaion kalo dari 1-10 gimana pengalaman lo di dating apps?

N: 8,5 karena main dating apps tuh sbeennrya seru anjir tapi harus milih-milih juga sih karena banyak cowo yang otak mesum gitu kan tapi terlepas daribagian otak mesum itu seru kita bisa tau hal-hal yang kita ga tau loh kayak hal hal yang kita mau ceritain ke orang tapi gaada gitu, jadi gue main dating apps buat hal itu sih

P: lo rekomendasiin dating apps gak?

N: rekomendasiin kalo huat orang yang gabut yang gaad akerjaan kalo dari semua dating apps gue rekomendasiin banget dari pada tinder atau tantan

P: hahahah kenapaa tuuu

N: kalo boleh rate gitu nomor satu Bumble nomor 2 tinder cowo 3 tantan di Bumble tuh orangnya lebih ganteng dan berkelas gitu walaupun yang harus komunikasiin dulu cewe tapi cuman yaa yaudahlahh hahahaha

P: waaaaa keeeyy makasih yaaa putttt atas ceritanyaaaa

N: hahaha iyaa dinn samasama yaaaaa semangat looo

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Fadia Ramadini
NPM : 193516516396
Tempat/ TTL : Depok, 17 Desember 1999
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jln H Dimun Raya Rt02/06 Cilodong, Depok
Telepon : 0857-1723-3978
Email : dinikeyyy@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2019 - Sekarang : Universitas Nasional (Ilmu Komunikasi)
2015 - 2018 : SMAN 8 DEPOK
2012 -2015 : SMPN 16 DEPOK
2006 – 2012 : SDN KALIBARU 2
2005 – 2006 : TK KARTIKA KOSTRAD